

MODUL LAB
SEMESTER GENAP
2024/2025

2025

AKUNTANSI LANJUTAN 2

DISUSUN OLEH:

Ade Hanifa Putri, S.Ak., M.Ak., CAP.

Olivia Visakha, S.Ak.

*DICETAK UNTUK DIGUNAKAN DI
LINGKUNGAN TSM*



DAFTAR ISI

SECTION 1 ACCOUNTING FOR BUSINESS COMBINATION	5
TEORI.....	5
PROBLEM 1.....	9
PROBLEM 2.....	9
PROBLEM 3.....	10
PROBLEM 4.....	10
SECTION 2 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – DATE OF ACQUISITION	12
TEORI.....	12
PROBLEM 1.....	15
PROBLEM 2.....	15
PROBLEM 3.....	16
PROBLEM 4.....	17
SECTION 3 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – AFTER ACQUISITION	18
TEORI.....	18
PROBLEM 1.....	21
PROBLEM 2.....	21
PROBLEM 3.....	21
PROBLEM 4.....	23
SECTION 4 & 5 ALLOCATION AND DEPRECIATION OF DIFFERENCES BETWEEN IMPLIED AND BOOK VALUE.....	25
TEORI.....	25
PROBLEM 1.....	27
PROBLEM 2.....	27
PROBLEM 3.....	28
PROBLEM 4.....	28
PROBLEM 5.....	29
PROBLEM 6.....	30
SECTION 6 ELIMINATION OF UNREALIZED PROFIT ON INTERCOMPANY SALES OF INVENTORY	32
TEORI.....	32
PROBLEM 1.....	35
PROBLEM 2.....	35
PROBLEM 3.....	35

PROBLEM 4.....	36
PROBLEM 5.....	37
SECTION 9 ELIMINATION OF UNREALIZED GAINS OR LOSSES ON INTERCOMPANY SALES OF PROPERTY AND EQUIPMENT	39
TEORI.....	39
PROBLEM 1.....	42
PROBLEM 2.....	42
PROBLEM 3.....	42
PROBLEM 4.....	43
SECTION 10 & 11 CHANGES IN OWNERSHIP INTEREST	45
TEORI.....	45
PROBLEM 1.....	47
PROBLEM 2.....	47
PROBLEM 3.....	47
PROBLEM 4.....	48
PROBLEM 5.....	49
PROBLEM 6.....	50
SECTION 12 INTERCOMPANY BOND HOLDINGS	51
TEORI.....	51
PROBLEM 1.....	53
PROBLEM 2.....	53
PROBLEM 3.....	53
PROBLEM 4.....	54
PROBLEM 5.....	54
SECTION 13 INDIRECT AND MUTUAL HOLDINGS	55
TEORI.....	55
PROBLEM 1.....	58
PROBLEM 2.....	58
PROBLEM 3.....	58
PROBLEM 4.....	59
SECTION 14 SUBSIDIARY PREFERRED STOCK AND CONSOLIDATED EPS	60
TEORI.....	60
PROBLEM 1.....	62
PROBLEM 2.....	62
PROBLEM 3.....	62

PROBLEM 4.....	63
PROBLEM 5.....	63
DAFTAR REFERENSI	65

SECTION 1 ACCOUNTING FOR BUSINESS COMBINATION

TEORI

Akuntansi Lanjutan 2 secara mendasar sangat berbeda dengan Akuntansi Lanjutan 1 ataupun dengan mata kuliah lainnya. Karena dalam Akuntansi Lanjutan 2, sebagian besar membahas mengenai konsolidasian dan transaksi antar perusahaan atau *intercompany transaction*. Laporan Keuangan Konsolidasian dibuat jika dan hanya jika perusahaan memiliki pengendalian atas perusahaan lain atau memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%. Selama materi UTS, sebagian besar kita akan membahas tentang dasar-dasar menyusun laporan keuangan konsolidasian dan memahami jurnal eliminasi, di mana section yang akan dibahas di materi UTS adalah dari section 1 hingga section 6. Agar dapat memahami materi Akuntansi Lanjutan 2, secara garis besar kalian harus memahami 3 hal, yaitu:

1. **Menentukan persentase kepemilikan.** Ini merupakan tahap pertama yang paling penting untuk semua materi di modul. Penentuan persentase kepemilikan dapat dihitung dengan cara:

Lembar Saham Diakuisisi

Lembar Saham Beredar

Dalam menentukan jumlah lembar saham beredar, memerlukan perhitungan dengan cara:

Lembar saham diterbitkan (issued) – lembar saham treasury

Perlu diingat bahwa lembar saham diterbitkan berbeda dengan lembar saham beredar:

- **Lembar saham diterbitkan** merupakan jumlah lembar saham yang perusahaan terbitkan kepada pasar.
- **Lembar saham beredar** merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan di pasar sekunder, sehingga harus dikurangi dengan lembar saham treasury.
- **Lembar saham treasury** merupakan jumlah lembar saham yang perusahaan peroleh kembali sehingga lembar saham tersebut tidak diperdagangkan.

2. **Jurnal eliminasi.** Sebagian besar materi yang akan dibahas selama satu semester untuk akuntansi ini adalah tentang jurnal eliminasi. Secara mendasar, jurnal eliminasi berfungsi untuk menghilangkan *intercompany transaction*.
3. **Perhitungan CI dan NCI.** Setelah membuat jurnal eliminasi, umumnya diminta untuk menghitung nilai *Controlling Interest* (CI) dan *Non-Controlling Interest* (NCI) in *Consolidated Income*.

Apabila kalian sudah memahami tiga hal tersebut, secara garis besar bisa memahami seluruh materi Akuntansi Lanjutan 2. Pada section pertama, kita akan membahas mengenai konsep dasar kombinasi bisnis, jurnal akuisisi, dan penyusunan neraca (*balance sheet*) konsolidasi. Selain itu, section ini juga asumsinya adalah perusahaan mengakuisisi dengan kepemilikan 100%.

Definisi

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak **pengakuisisi memperoleh “pengendalian” atas satu atau lebih bisnis.**

- PSAK 22 tahun 2010	
What is Acquired?	What is Given Up?
Net Assets of S Company (Assets and Liabilities)	1. Cash
Common Stock of S Company	2. Debt
	3. Stock
	4. Combination of above

- Aset dan liabilitas yang diakuisisi harus dicatat sebesar **nilai wajar** pada tanggal akuisisi.
- Apabila nilai akuisisi > nilai net assets (aset – liabilitas) = **Goodwill**
- Apabila nilai akuisisi < nilai net assets (aset – liabilitas) = **Gain on Acquisition**

ASSET ACQUISITION DAN STOCK ACQUISITION

Akuisisi merupakan proses pengambilalihan suatu perusahaan oleh perusahaan lain yang disebabkan *net assets* atau saham perusahaan tersebut dibeli oleh perusahaan lain. Berikut merupakan perbedaan antara *asset acquisition* dengan *stock acquisition*.

Asset acquisition	Stock acquisition
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perusahaan memperoleh 100% aset neto yang dimiliki oleh perusahaan yang diakuisisi. ✓ Perusahaan yang diakuisisi seluruh asetnya dimiliki dan dipindahkan ke perusahaan yang mengakuisisi. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perusahaan dapat memiliki perusahaan lain melalui kepemilikan atas saham dari perusahaan yang akan diakuisisi. ✓ Dalam akuisisi saham, perusahaan dapat memperoleh kendali dengan membeli 50% atau lebih saham biasa.

KLASIFIKASI KOMBINASI BISNIS

Kombinasi bisnis memiliki tiga jenis, yaitu:

1. Statutory Merger

Dalam jenis kombinasi bisnis ini, satu perusahaan mengakuisisi **seluruh net assets** perusahaan lain. Dalam *statutory merger*, perusahaan yang mengakuisisi tetap bertahan, sedangkan **perusahaan yang diakuisisi tidak lagi berdiri sebagai badan hukum tersendiri.**

$$\text{Company A} + \text{Company B} = \text{Company A}$$

2. Statutory Consolidation

Suatu perusahaan baru dibentuk dengan tujuan untuk **menggabungkan atau mengakuisisi dua atau lebih perusahaan lain** dengan melalui **pertukaran hak suara** (*exchange of voting stock*). Perusahaan yang **mengakuisisi dan diakuisisi dibubarkan dan menjadi satu perusahaan baru.** Dengan kata lain, pemegang saham PT A dan PT B menjadi pemegang saham di PT C juga.

$$\text{Company A} + \text{Company B} = \text{Company C}$$

3. Consolidated Financial Statement

Suatu perusahaan memperoleh kepentingan sebagai pengendali (*controlling interest*) dalam pertukaran hak suara, maka akan muncul **hubungan induk (parent) dan anak**

(*subsidiary*). Perusahaan A dan perusahaan B tetap ada dan terpisah hanya saja kedua perusahaan tersebut membuat *consolidated financial statement*.

$$\text{FS of Company A} + \text{FS of Company B} = \text{FS of Company A \& B}$$

(FS = Financial Statement)

IMPAIRMENT TEST OF GOODWILL

Goodwill diakui apabila nilai akuisisi lebih besar daripada nilai net assets (aset dikurangi liabilitas). Goodwill yang diakui dan dicatat pada perusahaan tidak perlu diamortisasi, tetapi perlu dilakukan **uji penurunan nilai**. Bagi perusahaan yang bukan *go public*, maka diberi keleluasaan untuk memilih metode perlakuan yang dianggap paling tepat yaitu **melakukan amortisasi pada goodwill** atau **melakukan uji penurunan nilai**. Terdapat dua kondisi terkait masa manfaat goodwill:

- Apabila goodwill diperkirakan memiliki *limited useful life*, maka **amortisasi** merupakan langkah yang paling tepat.
- Apabila goodwill diperkirakan memiliki *indefinite useful life*, maka **uji penurunan nilai** merupakan langkah yang paling tepat.

Goodwill akan diakui ketika memenuhi salah satu dari dua kondisi:

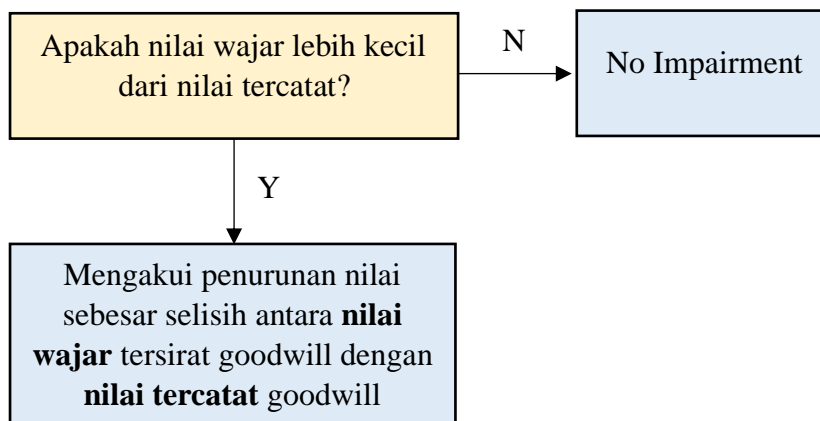
- Asset acquisition: Suatu perusahaan mengambil alih perusahaan lain dengan memberikan **saham, cash, atau bentuk lain dalam jumlah yang lebih besar daripada FV of net asset** perusahaan yang diakuisisi.

$$\begin{aligned} &\text{Implied Offering Price} \\ &-/- \text{ FV of Net Assets} \\ &= \text{Goodwill} \end{aligned}$$

- Stock acquisition: Suatu perusahaan mengambil alih perusahaan lain dengan memberikan **saham, cash, atau bentuk lain dalam jumlah yang lebih besar daripada BV of equity** perusahaan yang diakuisisi.

$$\begin{aligned} &\text{Implied Offering Price} \\ &-/- \text{ BV of Equity} \\ &= \text{Goodwill} \end{aligned}$$

IMPAIRMENT TEST



NOTES:

Apabila nilai goodwill pada tahun ini mengalami penurunan dan telah dibukukan penurunan nilainya, tetapi di tahun berikutnya nilai wajar goodwill mengalami peningkatan dibandingkan pada nilai tahun ini, tetap **nilai tercatat goodwill tidak boleh dipulihkan**.

TREATMENT OF ACQUISITION EXPENSE

Expenses	Definition	Account
Direct Expense	Biaya yang dapat diatribusikan sebagai biaya langsung yang timbul (tidak dapat dihindarkan) pada saat yang bersamaan ketika melakukan proses akuisisi . Contoh: Biaya atas jasa konsultan, jasa penilaian, dan lainnya.	Professional Fees Expense
Indirect expense	Biaya yang muncul akibat terjadinya proses akuisisi, seperti biaya yang diperlukan untuk melakukan merger antar departemen dan biaya administrasi (umum) lainnya .	Merger Department Expense
Security issuance cost	Biaya atas penerbitan surat berharga .	Additional Contributed Capital / Other Contributed Capital / Share Premium (tidak diakui sebagai beban)
Restructuring cost	Biaya yang timbul di kemudian hari (tanpa adanya kewajiban untuk terjadi pada saat dilakukan akuisisi).	Beban secara umum (tidak ada hubungannya dengan kegiatan kombinasi bisnis).

NOTES:

Direct expense dan *indirect expense* akan **tetap dibebankan** ketika perusahaan melakukan akuisisi dan **pencatatannya terpisah dari perhitungan dan pencatatan kombinasi bisnis** yang terjadi.

SOURCES

-
- Chapter 1 (Jeter dan Chaney 2018)
 - Chapter 2 (Jeter dan Chaney 2018)
 - PSAK 22 Kombinasi Bisnis (IAI, PSAK 22 2010)

PROBLEM 1

Condensed balance sheets for Phino Company and Shane Company on January 1, 2024, are as follows:

	Phino	Shane	
		BV	FV
Current Assets	\$ 180.000	\$85.000	\$85.000
Plant and Equipment	450.000	140.000	150.000
Total Assets	630.000	225.000	235.000
Total Liabilities	95.000	35.000	35.000
Common Stock, \$ 10 par	350.000	160.000	
Other Contributed Capital	125.000	53.000	
Retained Earnings	60.000	(23.000)	
Total Liabilities and Equities	630.000	225.000	

On January 1, 2024, the stockholders of Phino and Shane agreed to a consolidation. Because FASB requires that one party be recognized as the acquirer and the other as the acquiree, it was agreed that Phino was acquiring Shane. Phino agreed to issue 20,000 shares of its \$10 par stock to acquire all the net assets of Shane at a time when the fair value of Phinos' common stock was \$15 per share.

On the date of consolidation, the fair values of Shane's current assets and liabilities were equal to their book values. The fair value of plant and equipment was, however, \$150,000. Phino will incur \$20,000 of direct acquisition costs and \$6,000 in stock issue costs.

Required:

Prepare the journal entries on the books of Phino to record the acquisition of Shane Company's and prepare the balance sheet after acquisition.

PROBLEM 2

On January 1, 2024, Power Company acquired the net assets of Smart Company for \$ 45,000 cash. The fair value of Smart's identifiable net assets was \$ 37,500 on this date. Power Company decided to measure goodwill impairment using the present value of future cash flow to estimate the fair value of the reporting unit (Smart). The information for these subsequent years is as follow:

<u>Year</u>	<u>PV of Future Cash Flow</u>	<u>CV of Smart's Identifiable Assets*</u>	<u>FV of Smart's Identifiable Assets</u>
2025	\$ 40.000	\$ 33.000	\$ 34.000
2026	\$ 40.000	\$ 32.000	\$ 34.500
2027	\$ 35.000	\$ 30.000	\$ 32.500

* Excluded Goodwill

Required:

Prepare entry needed each year to record the goodwill impairment (if any) on Power's book from 2024-2027.

PROBLEM 3

Palembang Co. mengakuisisi seluruh aset (kecuali kas) serta liabilitas milik Solo Co. pada tanggal 1 Januari 2024. Sebelum terjadinya akuisisi, Solo Co. memiliki laporan posisi keuangan sebagai berikut.

Accounts	Palembang Co.	Solo Co.	
	Book Value	Book Value	Fair Value
Cash	\$ 195.000	\$ 18.000	
Accounts Receivable (Net)	\$ 231.000	\$ 22.700	\$ 19.800
Supplies	\$ 45.000	\$ 38.900	\$ 15.250
Machine (Net)	\$ 378.000	\$ 140.000	\$ 145.000
Vehicle (Net)	\$ 294.000	\$ 90.250	\$ 92.650
Land	\$ 402.000	\$ -	
Total Assets	\$ 1.545.000	\$ 309.850	
Accounts Payable	\$ 127.500	\$ 34.750	\$ 35.000
Bonds Payable	\$ 475.000	\$ 155.000	\$ 153.700
Common Stock	\$ 395.000	\$ 49.000	
Other Contributed Capital	\$ 140.000	\$ 21.100	
Retained Earnings	\$ 407.500	\$ 50.000	
Total Liabilities and Equity	\$ 1.545.000	\$ 309.850	

Saham Palembang Co. memiliki nilai par sebesar \$5/lembar dan harga pasar sebesar \$12/lembar.

Diminta:

Buatlah jurnal untuk akuisisi aset dan liabilitas yang dibutuhkan oleh Palembang Co. dengan dua kondisi independen sebagai berikut:

1. Jika Palembang Co. mengakuisisi Solo Co. dengan *implied offering price* sebesar \$100,000 – yang dibayarkan dengan menerbitkan 8.000 lembar saham Palembang Co., sementara sisanya dibayar secara tunai. Atas akuisisi ini, Palembang Co. harus membayar biaya penerbitan saham dan jasa konsultasi berturut-turut sebesar \$2,500 dan \$5,000.
2. Jika Palembang Co. mengakuisisi Solo Co. dengan membayar secara tunai sebesar \$75,000, serta terdapat biaya akuisisi sebesar \$1,300 yang dibayarkan secara tunai.

PROBLEM 4

Pada tanggal 1 Januari 2024, Via Inc. mengakuisisi seluruh aset (kecuali kas) serta liabilitas Pia Ltd. Via Inc. mengakuisisi Pia Ltd. dengan menerbitkan 302.000 lembar saham baru dengan nilai par \$25/lembar dan harga pasar sebesar \$30/lembar, serta memberikan uang tunai sebesar \$90,000. Atas penerbitan saham tersebut, Via Inc. diwajibkan untuk membayar biaya penerbitan saham sebesar \$23,000 dan biaya jasa akuntan sebesar \$22,000. Pada saat akuisisi, informasi posisi keuangan Via Inc. dan Pia Ltd. adalah sebagai berikut.

Accounts	Via Inc.	Pia Ltd.	
	Book Value	Book Value	Fair Value
Cash	\$ 175.000	\$ 264.000	
Inventory	\$ 2.450.000	\$ 1.900.000	BV <i>overvalued</i> 5%

Equipment	\$ 3.385.000	\$ 2.650.000	BV undervalued 10%
Acc. Dep - Equipment	\$ (150.000)	\$ (250.000)	
Building	\$ 4.930.000	\$ 2.460.000	BV undervalued 8%
Acc. Dep - Building	\$ (1.610.000)	\$ (330.000)	
Land	\$ 6.820.000	\$ 7.306.000	BV overvalued 7%
Total Assets	\$ 16.000.000	\$ 14.000.000	
Accounts Payable	\$ -	\$ 730.000	\$ 735.780
Salaries Payable	\$ -	\$ 877.000	\$ 890.000
Notes Payable	\$ 2.300.000	\$ -	
Bank Loan	\$ 1.780.000	\$ 3.550.000	\$ 3.225.000
Common Stock	\$ 10.000.000	\$ 5.000.000	
Other Contributed Capital	\$ 1.500.000	\$ 1.630.000	
Retained Earnings	\$ 420.000	\$ 2.213.000	
Total Liabilities and Equity	\$ 16.000.000	\$ 14.000.000	

Diminta:

1. Buatlah jurnal untuk akuisisi aset dan liabilitas yang diperlukan!
2. Buatlah *consolidated balance sheet* untuk Via Inc. setelah melakukan akuisisi!

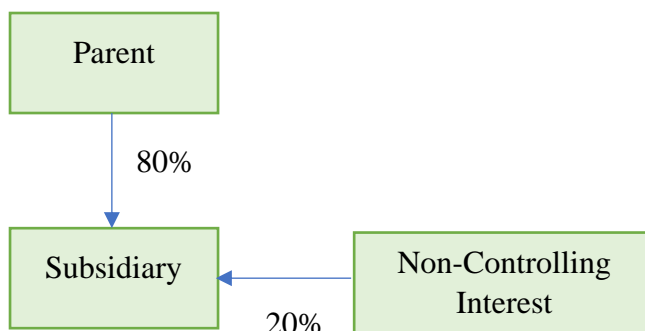
SECTION 2

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – DATE OF ACQUISITION

TEORI

Pada section kedua, kita akan membahas mengenai jurnal akuisisi dengan kepemilikan kurang dari 100% tetapi memperoleh pengendalian (kepemilikan >50%), jurnal eliminasi, dan neraca konsolidasi pada tanggal akuisisi. Selain itu, akuisisi dengan kepemilikan <100% diharuskan untuk membuat *Computation and Allocation of Difference (CAD) Schedule*.

Perusahaan induk (*parent*) merupakan perusahaan yang **memiliki controlling interest** atau kepentingan pengendali atas anak perusahaannya atau *subsidiary*.



Keterangan:

Parent = Perusahaan yang mengakuisisi

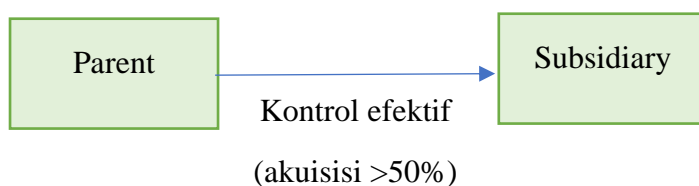
Subsidiary = Perusahaan yang diakuisisi

Non-Controlling Interest = Pemegang saham selain *parent*

CONTROLLING INTEREST

Terjadi ketika kepemilikan di atas 50%, tetapi ada kemungkinan hal itu tetap terjadi sekalipun kepemilikan di bawah 50%. Syarat terjadinya kepemilikan pengendalian dari investor terhadap investee:

1. Adanya *power* (kekuasaan) atas investee.
2. Adanya eksposur / hak atas imbal hasil (profit).
3. Adanya kemampuan untuk menggunakan kekuasaan kepada investee.



Setelah mendapatkan kontrol, maka *parent* dapat membuat **laporan keuangan konsolidasi** untuk menyajikan hasil operasi serta posisi keuangan induk dan anak perusahaan, seolah-olah merupakan ***single economic entity***.

DATE OF ACQUISITION

Akuisisi adalah proses **pengambilalihan oleh suatu pihak dari pihak lain**, dengan cara membeli aset atau sahamnya. Berarti, tanggal akuisisi adalah **tanggal di mana pihak pengakuisisi mulai mengambil alih perusahaan tersebut**. Jenis akuisisi dibagi menjadi dua, yaitu akuisisi aset (jika kepemilikan 100%) dan akuisisi saham (jika kepemilikan 50% - 99%). Akuisisi ini dicatat sebesar **biaya perolehan** yang diukur dengan nilai wajar imbalan yang diberikan untuk membayar akuisisi, yakni kas, aset lainnya, instrumen utang, saham, atau kombinasi.

CAD (COMPUTATION AND ALLOCATION OF DIFFERENCE) SCHEDULE

CAD Schedule dibuat pada tanggal akuisisi dengan tujuan untuk menghitung apakah **biaya yang dikeluarkan untuk mendapat sejumlah besar kepemilikan sesuai dengan sejumlah besar BV of Equity dari subsidiary**. Apabila:

- Implied Value > BV of Equity = **Goodwill**
- Implied Value < BV of Equity = **Gain on Acquisition**

Berikut adalah contoh CAD Schedule:

CAD Schedule	Parent (90%)	NCI (10%)	Total (100%)
Implied Value	\$360,000	\$40,000	\$400,000
Less: BV of Equity			
Common Stock	\$90,000	\$10,000	\$100,000
Other Contributed Capital	\$90,000	\$10,000	\$100,000
Retained Earnings	\$135,000	\$15,000	\$150,000
Total BV of Equity	\$315,000	\$35,000	(\$350,000)
Difference between IV & BV			\$50,000
Goodwill			(\$50,000)
Balance			0

RULE: Balance dalam CAD Schedule harus bernilai 0

JURNAL ELIMINASI

Jurnal eliminasi merupakan jurnal yang dibuat pada saat **parent ingin menyusun laporan keuangan konsolidasi**. Tujuan dari membuat jurnal ini adalah untuk **menghapus dan menghilangkan akun timbal balik antara parent dan subsidiary**. Dengan kata lain, jurnal ini akan mengeliminasi *intercompany transaction* atau transaksi antar perusahaan induk dengan anak. Transaksi ini harus dieliminasi karena *intercompany transaction* tidak melibatkan pihak ketiga (pihak di luar perusahaan induk dan perusahaan anak). Contoh *intercompany transaction* yaitu perusahaan induk menjual peralatan ke perusahaan anak atau sebaliknya. Jika peralatan belum dijual ke pihak ketiga, maka transaksi tersebut harus dieliminasi.

Parent		Subsidiary
Investment in subsidiary	Against	Equity accounts*
Intercompany receivable (payable)		Intercompany payable (receivable)
Advances to subsidiary (from subsidiary)		Advances from parent (to parent)
Interest revenue (interest expense)		Interest expense (interest revenue)
Dividend revenue (dividend declared)		Dividend declared (dividend revenue)
Management fee received from subsidiary		Management fee paid to parent
Sales to subsidiary (purchases of inventory from subsidiary)		Purchases of inventory from parent (sales to parent)

Keterangan:

* Equity accounts umumnya terdiri dari *common stock*, *other contributed capital*, *treasury stock*, dan *retained earnings*.

NOTE:

Subsidiary dapat memiliki saham *treasury* pada saat perusahaan induk mengakuisisi kepemilikannya. Karena akun saham *treasury* mewakili akun ekuitas kontra, maka akun tersebut harus dieliminasi.

SOURCE

Chapter 3 (Jeter dan Chaney 2018)

PROBLEM 1

On January 1, 2024, Peace Company issued 1,500 of its \$20 par value common shares with a fair value of \$60 per share in exchange for the 2,000 outstanding common shares of Shy Company in a purchase transaction. Registration costs amounted to \$1,700, paid in cash. Just prior to the acquisition, the balance sheets of the two companies were as follows:

	Peace	Shy
Cash	\$ 73,000	\$ 13,000
Account Receivable (net)	\$ 95,000	\$ 19,000
Inventory	\$ 58,000	\$ 25,000
Plant and equipment (net)	\$ 95,000	\$ 43,000
Land	<u>\$ 26,000</u>	<u>\$ 22,000</u>
Total Assets	\$ 347,000	\$ 122,000
Account payable	\$ 66,000	\$ 18,000
Notes payable	\$ 82,000	\$ 21,000
Common stock, \$20 par value	\$ 100,000	\$ 40,000
Other contributed capital	\$ 60,000	\$ 24,000
Retained earning	<u>\$ 39,000</u>	<u>\$ 19,000</u>
Total Equity and Liabilities	\$ 347,000	\$122,000

Any difference between implied value and book value related to Goodwill.

Required:

- Prepare entry to record the purchase of Shy's common stock and elimination entry for preparation of a consolidated income
- Prepare a consolidated balance sheet at the date of acquisition

PROBLEM 2

On January 1, 2024, Phop Company purchased 90% of Slay Company by issuing 50.000 share with market value \$20. Phop incurred cash expense for registering and issuing the common stock \$ 20.000 and acquisition fee \$ 10.000. Just before the acquisition, the balance sheets of the two company were as follow:

	Phop	Slay
Cash	\$ 260.000	\$ 64.000
Account Receivable	142.000	23.000
Inventory	117.000	54.000
Equipment	386.000	98.000
Land	63.000	32.000
Account Payable	104.000	47.000
Mortgage Payable	72.000	39.000
Common Stock	400.000	150.000
Other Contributed Capital	208.000	20.000

Retained Earnings	184.000	15.000
-------------------	---------	--------

Required:

Prepare a consolidated balance sheet working paper for 1 January 2024 and prepare a consolidated balance sheet at the date of acquisition

PROBLEM 3

Pada tanggal 1 Januari 2024, PT Pisie mengakuisisi 150.000 lembar saham PT Siovani dengan harga Rp5.000 per lembar. PT Pisie membayar akuisisi tersebut dengan menerbitkan saham biasa miliknya dan mengeluarkan uang kas sebesar Rp150.000.000. PT Pisie juga wajib membayar biaya jasa notaris sebesar Rp8.000.000 dan biaya penerbitan saham sebesar Rp3.250.000. Berikut adalah informasi terkait nilai par dan harga pasar saham milik PT Pisie dan PT Siovani pada tanggal akuisisi (per lembarnya):

	PT Pisie	PT Siovani
Par Value	Rp 3.000	Rp 2.000
Market Value	Rp 6.000	Rp 7.500

Berikut adalah informasi balance sheet unuk PT Pisie dan PT Siovani sebelum tanggal akuisisi:

Accounts	PT Pisie	PT Siovani
Cash	Rp 325.000.000	Rp 194.000.000
Accounts Receivable (Net)	Rp 67.000.000	Rp 88.000.000
Supplies	Rp 12.750.000	Rp 5.590.000
Prepaid Rent	Rp 38.100.000	Rp 74.900.000
Equipment (Net)	Rp 273.000.000	Rp 182.000.000
Vehicle (Net)	Rp 483.150.000	-
Land	Rp 1.247.000.000	Rp 785.000.000
Accounts Payable	Rp 416.000.000	Rp 386.000.000
Unearned Revenue	Rp 239.000.000	Rp 198.000.000
Bank Loan	Rp 477.000.000	Rp 133.490.000
Common Stock	Rp 900.000.000	Rp 400.000.000
Other Contributed Capital	Rp 120.000.000	Rp 160.000.000
Retained Earnings	Rp 294.000.000	Rp 52.000.000

Informasi tambahan:

- Sebesar 40% piutang usaha milik PT Siovani muncul karena transaksi penjualan barang dagang kepada PT Pisie yang dilakukan sebelum akuisisi.

Diminta:

1. Buatlah jurnal akuisisi dan eliminasi pada saat akuisisi!
2. Buatlah CAD *Schedule* dengan alokasi ke Goodwill!

PROBLEM 4

Pada tanggal 1 Januari 2024, Park Corp. mengakuisisi 24.000 lembar saham Song Corp. Atas akuisisi ini, Park Corp. menerbitkan 34.000 lembar saham biasa dan mengeluarkan uang tunai sebesar \$330,000 yang sudah termasuk untuk membayar biaya penerbitan saham dan biaya legal sebesar \$35,000 dan \$45,000. Diketahui nilai par dan harga pasar saham biasa Park Corp adalah \$8 dan \$15, sementara untuk saham biasa Song Corp. adalah \$10 dan \$12. Disajikan pula informasi balance sheet milik Park Corp. dan Song Corp sebagai berikut.

Accounts	Park Corp.	Song Corp.
Cash	\$ 525.000	\$ 90.000
Accounts Receivable (Net)	\$ 65.000	\$ 65.000
Notes Receivable	\$ 50.000	\$ 80.000
Supplies	\$ 25.000	\$ -
Prepaid Rent	\$ 80.000	\$ 35.000
Prepaid Advertising	\$ 95.000	\$ 60.000
Equipment (Net)	\$ 145.000	\$ 400.000
Vehicle (Net)	\$ 200.000	\$ 275.000
Land	\$ 750.000	\$ -
Accounts Payable	\$ 235.000	\$ 190.000
Salaries Payable	\$ 75.000	\$ 32.000
Notes Payable	\$ 165.000	\$ 48.000
Bonds Payable	\$ 250.000	\$ 50.000
Common Stock	\$ 350.000	\$ 300.000
Other Contributed Capital	\$ 240.000	\$ 150.000
Retained Earnings	\$ 620.000	\$ 235.000

Terdapat informasi tambahan yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian:

- 50% piutang usaha Park Corp. berasal dari transaksi pinjaman jangka pendek kepada Song Corp.
- Wesel bayar yang dimiliki oleh Song Corp. merupakan wesel yang diterbitkan atas pinjaman dari Park Corp. dengan jangka waktu 3 tahun yang diperoleh pada tahun 2022.
- 60% dari difference between implied and book value dialokasikan kepada peralatan, kendaraan, dan tanah dengan proporsi sama rata, sedangkan sisanya akan dialokasikan ke goodwill.

Diminta:

1. Buatlah jurnal akuisisi dan eliminasi pada saat akuisisi!
2. Buatlah *CAD Schedule*!
3. Buatlah *consolidated balance sheet workpaper* pada tanggal akuisisi!

SECTION 3

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – AFTER ACQUISITION

TEORI

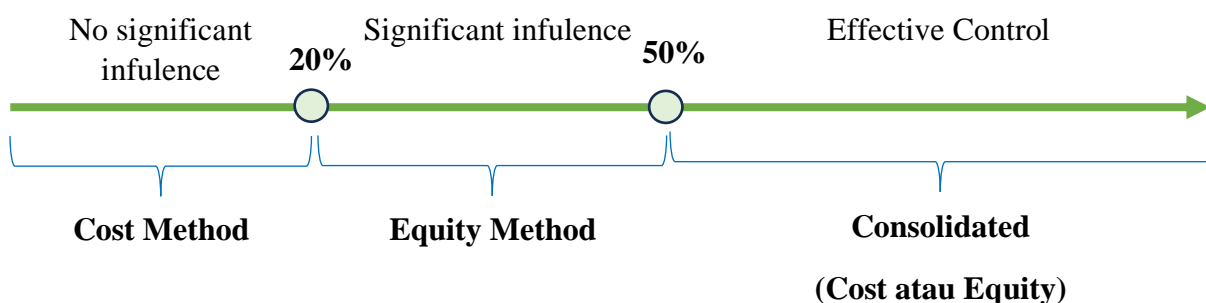
Setelah tanggal akuisisi, perusahaan yang memiliki *subsidiary* tentunya akan menyusun laporan keuangan konsolidasi. Perbedaan dengan section sebelumnya terletak pada periode pencatatan, di mana pada section ini kasusnya adalah cara menyusun laporan keuangan konsolidasi serta jurnal eliminasi **setelah tanggal akuisisi**. Section ini juga akan membahas berbagai metode pencatatan investasi serta jurnal *reciprocity* yang khusus dibuat untuk metode pencatatan investasi yang digunakan adalah metode *cost*.

Laporan Keuangan Konsolidasian (PSAK 65)
Laporan keuangan suatu kelompok usaha yang di dalamnya aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas entitas induk dan entitas anak disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal .

Pada tanggal akuisisi, satu-satunya laporan keuangan yang relevan adalah neraca (*balance sheet*) konsolidasi. Setelah akuisisi, satu set lengkap laporan keuangan konsolidasi harus disiapkan untuk grup terafiliasi: Laporan laba rugi, laporan laba ditahan, neraca, dan laporan arus kas.

METODE PENCATATAN INVESTASI

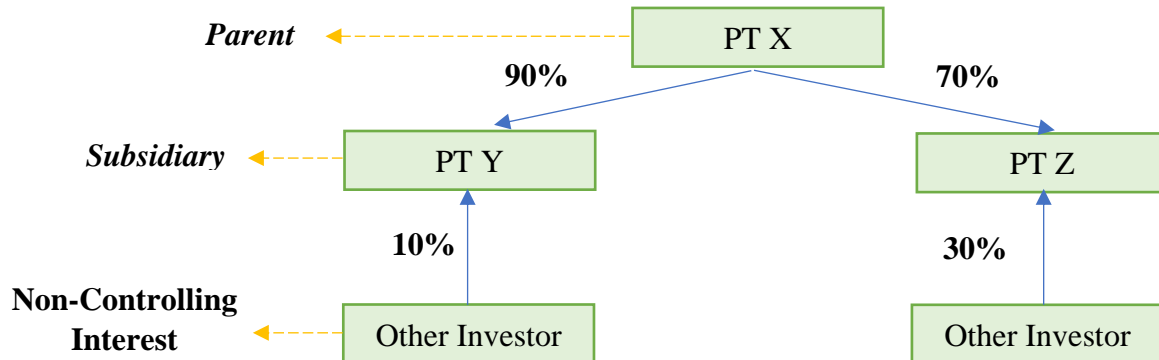
Pada saat perusahaan menginvestasi berupa saham perusahaan lain, maka perusahaan akan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan salah satu dari ketiga metode berikut di mana faktor dari pemilihan metode investasi adalah persentase kepemilikannya. Berikut adalah bagan dari metode pencatatan investasi.



Metode yang digunakan apabila memiliki pengendalian efektif dibagi menjadi tiga, yaitu *cost*, *partial equity*, dan *complete equity*. Meskipun masing-masing metode pencatatan investasi yang berbeda-beda, keduanya menghasilkan nilai laba bersih konsolidasi, saldo akhir laba ditahan konsolidasi, total aset konsolidasi, total liabilitas konsolidasi, dan total ekuitas konsolidasi yang sama.

ILUSTRASI ENTITAS INDUK DAN ANAK

Agar memudahkan pemahaman entitas induk dan anak, gambar di bawah ini merupakan bagan ilustrasi entitas induk dan anak. Entitas induk merupakan entitas atau perusahaan yang memiliki pengendalian efektif atau persentase kepemilikannya melebihi 50%. Dalam contoh ini, PT X memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Y dan PT Z di mana masing-masing memiliki pengendalian efektif, dengan kepemilikan PT Y sebesar 90% dan PT Z sebesar 70%. Sisa dari kepemilikan ini merupakan milik investor lain yang disebut sebagai *non-controlling interest*. Maka dari itu, PT X merupakan *controlling interest*.



Saat induk memiliki kontrol efektif terhadap perusahaan anak, maka **perusahaan induk menyusun consolidated financial statement** yang bertujuan untuk melihat **pengaruh dari laba perusahaan anak terhadap entitas konsolidasi dan non-controlling interest**.

LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

1. Eliminasi investasi pada *subsidiary*.
2. Alokasi *difference between implied value and book value*.
3. Eliminasi *intercompany transaction*.

GENERAL ENTRIES	
Cost	Complete Equity
Mencatat initial investment (Dr.) Investment in S Company (Cr.) Cash	Mencatat initial investment (Dr.) Investment in S Company (Cr.) Cash
Mencatat penerimaan dividen (Dr.) Cash (Cr.) Dividend income	Mencatat penerimaan dividen (Dr.) Cash (Cr.) Investment in S Company
	Mencatat laba atas subsidiary (Dr.) Investment in S Company (Cr.) Equity in Subsidiary Income
ELIMINATION ENTRIES	
Cost	Complete Equity
Jurnal reciprocity * (Dr.) Investment in S Company (Cr.) Beg. RE – P Company	
Eliminasi investment account	Eliminasi investment account

(Dr.) Common Stock – S (Dr.) Beg. Retained Earnings – S (Dr.) Other Contributed Capital – S (Dr.) Difference between IV & BV (Cr.) Investment in S Company (Cr.) Noncontrolling Interest	(Dr.) Common Stock – S (Dr.) Beg. Retained Earnings – S (Dr.) Other Contributed Capital – S (Dr.) Difference between IV & BV (Cr.) Investment in S Company (Cr.) Noncontrolling Interest
Alokasi difference between IV & BV (Dr.) Goodwill (Cr.) Difference between IV & BV	Alokasi difference between IV & BV (Dr.) Goodwill (Cr.) Difference between IV & BV
Eliminasi intercompany dividend income (Dr.) Dividend Income (Cr.) Dividend Declared	Eliminasi intercompany dividend income (Dr.) Investment in S Company (Cr.) Dividend Declared
	Eliminasi laba atas subsidiary (Dr.) Equity in Subsidiary Income (Cr.) Investment in S Company

JURNAL RECIPROACITY

Jurnal *reciprocity* merupakan jurnal yang dibuat khusus **metode cost** untuk mengakui **penghasilan yang belum didistribusikan oleh subsidiary dari tanggal akuisisi hingga awal tahun berjalan**. Jurnal ini baru dimunculkan **sejak kepemilikan induk atas anak memasuki tahun kedua**. Misalnya, akuisisi dilakukan pada awal tahun 2019, maka jurnal *reciprocity* akan dibuat pada tahun 2020 dengan menghitung perubahan RE per 1 Januari 2020 dibandingkan dengan pada saat akuisisi tahun 2019. Jika dibutuhkan jurnal *reciprocity* tahun 2021, maka perlu menghitung perubahan RE per 1 Januari 2021 dibandingkan dengan pada saat akuisisi (2019). Nominal pada jurnal tersebut diperoleh dari **besarnya persentase kepemilikan parent atas subsidiary dengan perubahan RE subsidiary** pada awal tahun tersebut dengan RE pada saat terjadinya akuisisi.

Jurnal *reciprocity* dibuat ketika:

1. **Hendak melakukan eliminasi.**
2. **Ketika parent ingin melakukan konsolidasi laporan keuangan.**
3. **Sebelum parent membuat jurnal eliminasi.**

SOURCES

Chapter 4 (Jeter dan Chaney 2018)

PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian (IAI, PSAK 65 2015)

PROBLEM 1

Push Company purchased 90% of the stock of Sweet Company on January 1, 2024, for \$465,000, an amount equal to \$15,000 in excess of the book value of equity acquired. This excess payment relates to an undervaluation of Sweet Company's land. On the date of purchase, Sweet Company's retained earnings balance was \$50,000. The remainder of the stockholders' equity consists of no-par common stock. During 2028, Sweet Company declared dividends in the amount of \$10,000, and reported net income of \$40,000. The retained earnings balance of Sweet Company on December 31, 2027, was \$160,000. Push Company uses the cost method to record its investment.

Required:

Prepare in general journal form the workpaper entries that would be made in the preparation of a consolidated statements workpaper on December 31, 2028 if using cost method and equity method

PROBLEM 2

On January 1 2024, Treasure Co. purchase 90% of NCT Co. for \$810.000, on that day Subsidiary equity contains Common stock \$ 450.000, other contributed capital \$ 200.000, and retained earnings \$ 150.000.

The following are retained earnings at December 31 from 2024-2027.

Year	Retained earnings
2024	\$ 200.000
2025	\$ 350.000
2026	\$ 450.000
2027	(\$ 50.000)

NCT Co. declare and paid \$ 20.000 dividen each year.

Required:

- a. Prepare entry to record purchase NCT Co by Treasure Co and entry needed from 2024-2027 if:
 1. **Cost method**
 2. **Equity method**
- b. Prepare working paper entry from 2024-2027 if same as required (a)

PROBLEM 3

Medeia Co. merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang ekspedisi dan berniat untuk mengakuisisi Psyche Co. yang merupakan perusahaan dagang yang menjual alat tulis kantor. Medeia Co. mengakuisisi Psyche Co. dengan membeli 540.000 lembar saham biasa milik Psyche Co pada tanggal 1 Januari 2023. Medeia Co. menerbitkan 68.000 lembar saham dan membayar uang tunai senilai \$940,000 untuk membayar akuisisi tersebut. Nilai par saham biasa untuk Medeia Co. dan Psyche Co. adalah \$50 dan \$7,5 berturut-turut. Sementara, nilai pasar saham biasa untuk Medeia Co. dan Psyche Co. adalah \$55 dan \$10 berturut-turut. Berikut disajikan informasi ekuitas milik Psyche Co. pada tanggal akuisisi:

Common Stock	\$ 4.500.000
Other Contributed Capital	\$ 375.000
Retained Earnings	\$ 120.000

Adapun beberapa informasi tambahan sebagai berikut:

- Jika terjadi selisih antara implied value dan book value, maka akan dialokasikan sepenuhnya ke Goodwill.
- Psyche Co. membagikan dividen dengan jumlah yang sama setiap tahun.

Selain itu, berikut adalah informasi keuangan milik kedua perusahaan pada akhir tahun 2024 untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian:

Accounts	Medeia Co.	Psyche Co.
Cash	\$ 620.000	\$ 300.000
Accounts Receivable (Net)	\$ 1.883.000	\$ 767.000
Prepaid Advertising	\$ 782.000	\$ -
Inventory	\$ -	\$ 1.378.000
Supplies	\$ 87.000	\$ 52.000
Notes Receivable	\$ 255.000	\$ 240.000
Interest Receivable	\$ 68.000	\$ 45.000
Building (Net)	\$ 2.571.000	\$ 1.458.000
Vehicle (Net)	\$ 1.932.000	\$ 1.362.000
Land	\$ 4.875.000	\$ 2.911.000
Investment in Psyche Co.	???	-
Dividend Declared	\$ 38.000	\$ 21.000
Operating Expense	\$ 3.230.000	\$ 1.511.000
Maintenance Expense	\$ 634.000	\$ -
Cost of Goods Sold	\$ -	\$ 1.785.000
Interest Expense	\$ 48.500	\$ 19.000
Accounts Payable	\$ 984.000	\$ 767.000
Mortgage Payable	\$ 1.280.000	\$ 1.550.000
Interest Payable	\$ 79.000	\$ 25.000
Common Stock	\$ 9.500.000	\$ 4.500.000
Other Contributed Capital	\$ 2.486.800	\$ 375.000
Retained Earnings	\$ 1.480.000	\$ 580.000
Sales Revenue	\$ 6.200.000	\$ 3.979.000
Interest Revenue	\$ 51.000	\$ 73.000
Equity in Subsidiary Income	???	-

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal yang dibutuhkan dari tahun 2023 (saat awal akuisisi) sampai tahun 2024 (termasuk jurnal eliminasi) dan Consolidated Statement Workpaper dengan menggunakan metode Complete Equity.

PROBLEM 4

Pada tanggal 1 Januari 2023, Penn Corp. mengakuisisi 76.000 lembar saham biasa milik Sylvania Corp. Atas transaksi ini, Penn Corp. membayar tunai sebesar \$1,187,500. Pada tanggal akuisisi, struktur ekuitas dari Sylvania Corp. adalah sebagai berikut: common stock \$960,000, other contributed capital \$85,000, dan retained earnings \$75,000. Diketahui nilai par dari saham biasa milik Penn Corp. dan Sylvania Corp. adalah \$25 dan \$12 secara berturut-turut. Disajikan pula informasi keuangan milik Penn Corp. dan Sylvania Corp. pada akhir tahun 2024:

Accounts	Penn Corp.	Sylvania Corp.
Cash	\$ 450.000	\$ 330.000
Accounts Receivable (Net)	\$ 250.000	\$ 145.000
Prepaid Rent	\$ 18.000	-
Inventory	\$ 92.000	\$ 106.000
Notes Receivable	\$ 67.000	\$ 49.000
Interest Receivable	\$ 23.000	\$ 38.000
Machine (Net)	\$ 273.000	\$ 127.000
Equipment (Net)	\$ 185.000	\$ 166.000
Land	\$ 820.000	\$ 634.000
Investment in Sylvania Corp.	???	-
Dividend Declared	\$ 50.000	\$ 45.000
Cost of Goods Sold	\$ 165.000	\$ 328.000
Operating Expense	\$ 48.000	\$ 85.000
Interest Expense	\$ 8.500	\$ 8.000
Accounts Payable	\$ 95.000	\$ 190.000
Notes Payable	\$ 73.000	\$ 160.000
Interest Payable	\$ 4.000	\$ 6.000
Common Stock (Penn Corp. \$25 par value; Sylvania Corp. \$12 par value)	\$ 2.041.000	\$ 960.000
Other Contributed Capital	\$ 230.000	\$ 85.000
Retained Earnings	\$ 755.000	\$ 100.000
Sales Revenue	\$ 395.000	\$ 540.000
Interest Revenue	\$ 25.000	\$ 20.000
Equity in Subsidiary Income	???	-

Informasi tambahan:

- Selama tahun 2024, Penn Corp. memberikan pinjaman kepada Sylvania Corp. dengan menerbitkan wesel dengan nilai nominal \$25,000 di mana beban bunga wesel atas transaksi ini adalah 1/8 dari total beban bunga yang dimiliki oleh Sylvania Corp. dan bunga tersebut belum dibayarkan oleh Sylvania Corp.
- Jika terjadi selisih antara implied value dan book value, maka akan dialokasikan ke Goodwill.
- Sylvania Corp. setiap tahun membagikan dividen dengan jumlah yang sama.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal yang dibutuhkan dari tahun 2023 (saat awal akuisisi) sampai tahun 2024 (termasuk jurnal eliminasi) dan Consolidated Statement Workpaper dengan menggunakan:

1. Cost Method
2. Complete Equity Method

SECTION 4 & 5

ALLOCATION AND DEPRECIATION OF DIFFERENCES BETWEEN IMPLIED AND BOOK VALUE

TEORI

Setelah memahami konsep dasar kombinasi bisnis dan mampu membuat jurnal eliminasi serta menyusun laporan keuangan konsolidasi, kita akan membahas lebih rinci mengenai *allocation and depreciation of difference between implied value dan book value*. Perbedaan dengan CAD schedule pada section sebelumnya adalah pada section ini akan mengalokasikan nilai difference kepada *non-depreciable asset* dan *depreciable asset*. Secara mendasar, *non-depreciable asset* adalah aset yang **tidak dapat disusutkan** karena tidak memiliki masa manfaat, yaitu tanah. Sedangkan *depreciable asset* adalah aset yang **setiap tahunnya disusutkan** karena aset tersebut memiliki masa manfaat, seperti peralatan, bangunan, kendaraan, dan aset yang dapat disusutkan lainnya.

Pada saat menyusun consolidated financial statements, nilai aset dan utang perlu dilakukan penyesuaian dengan **mengalokasikan perbedaan antara implied value dan book value** pada aset dan utang secara spesifik.

Untuk mengalokasikan perbedaan tersebut, caranya:

1. Mengalokasikan selisih difference tersebut untuk **menyesuaikan nilai wajar aset dan liabilitas** secara individu **pada tanggal akuisisi**.
2. Apabila masih terdapat saldo yang tersisa, maka dapat **dialokasikan ke goodwill** apabila implied value lebih besar daripada book value secara keseluruhan atau **dialokasikan ke gain on acquisition apabila kondisi sebaliknya yang terjadi**.

NOTE: Dalam kasus *parent* memiliki 100% kepemilikan *subsidiary*, maka **implied value dari subsidiary sama dengan harga akuisisi**.

PENGARUH SELISIH TERHADAP LABA BERSIH KONSOLIDASI: TAHUN SETELAH AKUISISI

Pengalokasian *difference* pada *depreciable* dan *amortizeable assets* mengakibatkan perlunya **penyesuaian dalam menentukan laba bersih konsolidasi** pada periode saat ini dan juga di masa mendatang. Penyesuaian ini diperlukan untuk menunjukkan **perbedaan antara saldo depresiasi atau amortisasi** yang dicatat perusahaan anak **dengan saldo yang appropriate** (tepat) menurut *consolidated carrying values*.

Apabila **nilai wajar aset pada saat akuisisi > nilai tercatat (book value)**, maka beban depresiasi dan amortisasi yang seharusnya diakui menurut sudut pandang konsolidasi pada periode saat ini dan periode selanjutnya seharusnya **menjadi lebih besar daripada yang diakui subsidiary dan sebaliknya**.

Perbedaan beban depresiasi pada saat ini akan **terbawa terus hingga periode-periode selanjutnya selama aset tersebut masih dimiliki dan digunakan**.

Perlu diingat bahwa jurnal eliminasi **tidak pernah diposting di pembukuan**, tetapi hanya dibuat **pada saat hendak menyusun laporan keuangan konsolidasi**.

Umumnya, *depreciable asset* menggunakan dua metode penyusutan, yaitu metode garis lurus dan saldo menurun ganda. Nilai penyesuaian beban depresiasi metode garis lurus:

$$\frac{\text{Peralokasian difference}}{\text{Sisa masa manfaat aset saat terjadinya akuisi}}$$

Sedangkan nilai penyesuaian beban depresiasi metode saldo menurun ganda: Peralokasian difference x Tarif *

* Tarif:

$$2 \times \frac{100\%}{\text{Masa manfaat aset}}$$

Saldo penyesuaian yang terbawa pada periode berikutnya tetap sama, hanya saja **tidak diakui sebagai beban**, tetapi sudah **dialokasi pada parent dan non-controlling interest**. *

Metode	Akun untuk Alokasi terhadap Parent
Cost	Beg. Retained Earnings – Parent
Complete Equity	Investment in S

* Pada tahun kedua dan seterusnya, akan memerlukan jurnal eliminasi untuk periode sebelumnya dan periode saat ini.

SOURCE

Chapter 5 (Jeter dan Chaney 2018)

PROBLEM 1

On January 1, 2024 Dene Co. purchase 80% interest in capital stock of Nifa Co. for \$800.000. At the time Nifa Co. have book value of equity \$ 750.000. The difference between IV and BV allocated to:

Equipment	\$ 100.000
Inventory	\$ 30.000
Building	(\$ 50.000)
Land	\$ 100.000

The book value of all other assets and liabilities of Nifa Co. were equal to their fair value. The equipment had a remaining life of five years on January 1 2024, inventory half sold in 2024 and half sold in 2025, building had useful life 20 year when it acquired on January 1 2019. On 2025 FV of goodwill was \$ 65.000

Required:

Prepare elimination entry from 2024 until 2026 using **cost method** and **Complete Equity**.

PROBLEM 2

On January 1, 2024, Payne Corporation purchased a 75% interest in Salmon Company for \$585,000. A summary of Salmon Company's balance sheet on that date revealed the following:

	<i>Book Value</i>	<i>Fair Value</i>
Equipment	\$525,000	\$705,000
Other Assets	150,000	150,000
	<u>\$675,000</u>	<u>\$855,000</u>
Liabilities	\$ 75,000	\$ 75,000
Common Stock	225,000	
Retained Earnings	375,000	
	<u>\$675,000</u>	

The equipment had an original life of 15 years and has a remaining useful life of 10 years.

Required:

For the December 31, 2024, consolidated financial statements workpaper, prepare the workpaper entry to allocate and depreciate the difference between book value and the value implied by the purchase price assuming:

- a. Equipment is presented net of accumulated depreciation.
- b. Accumulated depreciation is presented on a separate row in the workpaper and in the consolidated statement of financial position.

PROBLEM 3

Pada tanggal 1 Januari 2023, MY Inc. mengakuisisi 80% saham biasa yang beredar milik LIN Co. dengan mengeluarkan uang tunai sebesar \$4,640,000. Berikut adalah informasi terkait dengan ekuitas milik LIN Co. pada tanggal akuisisi:

- Preferred Stock (par \$13,7/lembar) \$458,950
- Common Stock (par \$8,5/lembar) \$3,012,500
- Other Contributed Capital \$940,500
- Treasury Stock (cost \$9/lembar) \$270,000
- Retained Earnings \$1,237,000

Informasi tambahan:

- Peralatan yang dimiliki oleh LIN Co. memiliki nilai buku per tanggal akuisisi sebesar \$1,250,000. Peralatan ini diperoleh pada tanggal 31 Desember 2020 yang disusutkan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 7 tahun tanpa nilai sisa. Setelah dilakukan revaluasi, peralatan tersebut dinilai terlalu tinggi sebesar 23% dari nilai bukunya.
- LIN Co. memiliki tanah dengan cost sebesar \$2,870,000. Setelah dilakukan revaluasi, tanah tersebut dinilai terlalu rendah sebesar 15% dari nilai bukunya.
- LIN Co. tidak membagikan dividen dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025. Sementara MY Inc. menetapkan diviend-payout ratio sebesar 35% dari laba/rugi bersih yang dicapai setiap tahunnya.
- Adapun informasi terkait saldo awal laba ditahan dari kedua perusahaan untuk tahun 2023 sampai dengan 2026:

Beg. Retained Earnings	MY Inc.	LIN Co.
2023	\$ 2.940.000	\$ 1.237.000
2024	\$ 3.020.000	\$ 1.385.000
2025	\$ 3.035.000	\$ 1.450.000
2026	\$ 3.132.500	\$ 1.520.000

Diminta:

Buatlah jurnal eliminasi pada tahun 2024 dan 2025 dengan menggunakan complete equity method!

PROBLEM 4

Panden Corp. mengakuisisi 382.500 lembar saham yang beredar milik Setta Corp pada tanggal 1 Januari 2023. Atas transaksi ini, Panden Corp. menerbitkan 135.700 lembar saham biasa dengan harga \$47/lembar (nilai par \$40/lembar) dan mengeluarkan kas sebesar \$3,072,100. Pada tanggal akuisisi, struktur modal dari Setta Corp. terdiri dari preferred stock \$875,000 (par value \$35/lembar), common stock \$6,600,000 (par value \$15/lembar), other contributed capital \$1,470,000, retained earnings \$2,170,000, dan treasury shares \$165,000 (cost \$11/lembar). Setelah dilakukan revaluasi, berikut adalah informasi terkait aset milik Setta Corp.:

Assets	Book Value	Fair Value
Land	\$ 1.930.000	BV undervalued 15%

Inventory	\$ 388.000	BV undervalued 18%
Vehicle	\$ 800.000	BV overvalued 10%

Selain itu, berikut adalah informasi mengenai laba bersih Panden Corp. dan Setta Corp. (laba bersih Panden Corp. tidak termasuk dividen dari Setta Corp.):

Net Income	Panden Corp.	Setta Corp.
2023	\$ 4.500.000	\$ 1.270.000
2024	\$ 3.890.000	\$ 1.350.000
2025	\$ 4.150.000	\$ 1.385.000

Informasi tambahan:

- Panden Corp. dan Setta Corp selalu membagikan dividen dengan jumlah yang sama setiap tahunnya, yaitu sebesar \$525,000 dan \$625,000.
- Persediaan terjual pada tahun 2023, 2024, dan 2025 dengan perbandingan 1:2:5.
- Kendaraan dibeli pada akhir tahun 2022 dengan estimasi masa manfaat 4 tahun, nilai sisa \$18,000, dan disusutkan dengan metode saldo menurun ganda.

Diminta:

1. Buatlah jurnal eliminasi pada tahun 2024 dan 2025 dengan menggunakan cost method!
2. Hitunglah Controlling Interest dan Non-Controlling Interest in Consolidated Income untuk tahun 2025!

PROBLEM 5

Pada tanggal 1 Januari 2023, PT Sandy mengakuisisi 70% kepemilikan PT Axel dengan mengeluarkan uang tunai sebesar Rp560.000.000. Struktur modal PT Axel pada tanggal akuisisi terdiri dari: common stock Rp365.000.000, other contributed capital Rp85.000.000, retained earnings Rp50.000.000, dan treasury shares Rp20.000.000. Setelah dilakukan penilaian terhadap aset milik PT Axel, diketahui terdapat perbedaan antara nilai buku dan nilai wajar atas beberapa asetnya:

Aset	Nilai Buku	Nilai Wajar
Tanah	Rp 1.200.000.000	Rp 1.225.000.000
Bangunan	Rp 845.000.000	Rp 830.000.000
Mesin	Rp 675.000.000	Rp 710.000.000

Informasi tambahan:

- Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus dan memiliki masa manfaat 12 tahun yang diperoleh dan digunakan sejak akhir tahun 2018.
- Mesin dibeli pada tanggal 16 Agustus 2022 dengan kapasitas maksimum untuk memproduksi 50.000 unit. Mesin ini mulai digunakan pada awal tahun 2023, di mana pada tahun 2023 sampai 2025, mesin sudah memproduksi 12.250 unit, 13.225 unit, dan 12.580 unit secara berturut-turut.
- Nilai wajar goodwill pada tahun 2023 sampai 2025 adalah Rp278.000.000, Rp252.000.000, dan Rp242.000.000.

- Nilai laba bersih (belum termasuk dividen dari anak perusahaan) milik PT Sandy adalah Rp260.000.000 pada tahun 2023 dan selalu meningkat sebesar 30% setiap tahunnya.

Berikut disajikan pula informasi terkait laba bersih dan dividen PT Axel dari tahun 2023 sampai dengan 2025.

	Net Income		Dividend Declared	
2023	Rp	80.000.000	Rp	35.000.000
2024	Rp	70.000.000	Rp	20.000.000
2025	Rp	65.000.000	Rp	30.000.000

Diminta:

1. Buatlah jurnal eliminasi pada tahun 2024 dan 2025 dengan menggunakan cost method dan complete equity method!
2. Hitunglah Controlling Interest dan Non-Controlling Interest in Consolidated Income untuk tahun 2025!

PROBLEM 6

Pedia Co. mengakuisisi 185.810 lembar saham milik Samyang Co. pada awal tahun 2023 dengan membayar tunai sebesar \$2,945,000 dan menerbitkan saham sebanyak 125.000 lembar saham pada harga \$22/lembar (nilai par \$19/lembar). Pada tanggal akuisisi, struktur modal dari Samyang Co. adalah sebesar \$5,900,000 yang terdiri dari: common stock \$4,400,000 (par \$20/lembar), other contributed capital \$1,100,000, retained earnings \$435,000, dan treasury share \$35,000 (cost \$25/lembar). Terdapat perbedaan antara book value dan fair value dari aset Samyang Co. yaitu sebagai berikut:

Assets	Book Value	Fair Value
Land	\$ 2.845.000	BV overvalued 5%
Building	\$ 850.000	BV undervalued 30%
Vehicle	\$ 2.305.000	BV overvalued 8%
Inventory	\$ 715.000	BV undervalued 50%

Informasi tambahan:

- Sisa umur manfaat bangunan sejak tanggal akuisisi adalah 4 tahun, tanpa nilai sisa, dan disusutkan dengan metode menurun ganda.
- Kendaraan dibeli pada 11 Januari 2023 dengan kapasitas maksimum perjalanan sejauh 8.000 km tanpa nilai sisa. Pada tahun 2023, 2024, dan 2025 kendaraan berturut-turut melakukan perjalanan sejauh 1.600 km, 1.150 km, dan 950 km.
- Persediaan yang terjual adalah sebesar 45% ditahun 2023, 25% di tahun 2024, dan 30% di tahun 2025.
- Fair value goodwill tahun 2023, 2024, dan 2025 berturut-turut adalah \$510,000; 520,000; \$500,000.

Berikut disajikan informasi mengenai laba bersih dan dividen kedua perusahaan (laba bersih Pedia Co. tidak termasuk dividen dari anak perusahaan):

Tahun	Pedia Co.		Samyang Co.	
	Net Income	Dividend Declared	Net Income	Dividend Declared
2023	\$ 450.000	\$ 200.000	\$ 480.000	\$ 190.000
2024	\$ 515.000	\$ 243.000	\$ 380.000	\$ 230.000
2025	\$ 480.000	\$ 278.000	\$ 320.000	\$ 185.000

Diminta:

1. Buatlah jurnal eliminasi pada tahun 2024 dan 2025 dengan menggunakan cost method dan complete equity method!
2. Hitunglah Controlling Interest dan Non-Controlling Interest in Consolidated Income untuk tahun 2025!

SECTION 6

ELIMINATION OF UNREALIZED PROFIT ON INTERCOMPANY SALES OF INVENTORY

TEORI

Section ini dan seterusnya akan membahas lebih rinci mengenai berbagai jenis transaksi antar perusahaan. Transaksi ini tentunya harus dieliminasi ketika perusahaan akan menyusun laporan keuangan konsolidasi. Salah satu transaksi antar perusahaan yang harus dieliminasi yaitu transaksi penjualan antara perusahaan induk dengan perusahaan anak. Transaksi persediaan antar perusahaan memiliki tiga jenis, yaitu transaksi *downstream*, *upstream*, dan *horizontal*. Pada section ini, kita akan membahas mengenai jurnal eliminasi atas transaksi persediaan serta dampaknya terhadap perhitungan laba konsolidasi.

Perusahaan terafiliasi dapat saling melakukan penjualan persediaan atau aset lain. Laba (rugi) yang belum terealisasi melalui penjualan selanjutnya kepada pihak ketiga ditetapkan sebagai laba (rugi) **antar perusahaan yang belum direalisasi** dan **harus dihilangkan** dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

Definition
Perusahaan terafiliasi adalah perusahaan induk dan anak yang menyusun laporan keuangan konsolidasi.

JENIS INTERCOMPANY SALES OF INVENTORY

1. Downstream

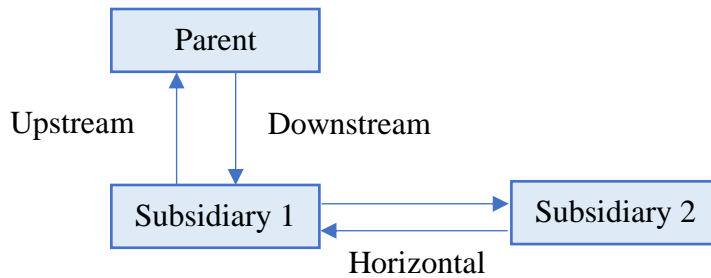
Perusahaan induk menjual ke perusahaan anak (*Parent* → *Subsidiary*). **Tidak akan memunculkan NCI** karena seluruh laba/rugi yang belum terealisasi atas transaksi tersebut sepenuhnya menjadi milik *parent*.

2. Upstream

Perusahaan anak menjual ke perusahaan induk: (*Subsidiary* → *Parent*). Ketika ingin melakukan eliminasi, maka akan **memunculkan NCI** karena penjualan dari *subsidiary* ke *parent* akan menimbulkan laba/rugi yang belum terealisasi.

3. Horizontal

Perusahaan anak menjual ke perusahaan anak lainnya: (*Subsidiary 1* → *Subsidiary 2*). Ketika *subsidiary* menjual barang ke *subsidiary* lain, entri konsolidasi **sama dengan penjualan upstream**. Seluruh jumlah laba antar perusahaan yang belum direalisasi akan dieliminasi, dan eliminasi laba tersebut dialokasikan secara proporsional terhadap kepemilikan *subsidiary* yang menjual.



LABA/RUGI ATAS INTERCOMPANY SALES OF INVENTORY

Transaksi penjualan persediaan antar perusahaan terdiri dari dua jenis, yaitu *realized* dan *unrealized*. Penjualan yang *realized* akan diakui setelah barang **dijual kepada pihak ketiga**. Sedangkan penjualan persediaan yang bersifat *unrealized* akan ditangguhkan jika barang **belum terjual kepada pihak ketiga**.

PENGARUH PENJUALAN PERSEDIAAN ANTAR PERUSAHAAN TERHADAP PENENTUAN SALDO KONSOLIDASI

Terdapat tiga akun terkait transaksi persediaan antar perusahaan, yaitu:

1. Consolidated Sales

Hanya mencakup **penjualan dengan pihak ketiga** (pihak di luar kelompok afiliasi).

2. Consolidated Cost of Sales

Hanya mencakup **biaya yang telah dijual kepada pihak ketiga** (pihak di luar kelompok afiliasi).

3. Consolidated Inventory

Hanya dicatat sebesar **biaya perolehannya kepada pihak afiliasi**.

PENENTUAN BESARNYA INTERCOMPANY PROFIT

Laba kotor dapat dinyatakan sebagai persentase penjualan atau persentase biaya. Jika dinyatakan sebagai **persentase biaya**, hal ini disebut sebagai *markup*. Sedangkan laba kotor yang dinyatakan sebagai **persentase penjualan** disebut *margin*.

ELIMINATION ENTRIES	
Cost or Partial Equity	Complete Equity
Mengeliminasi intercompany sales (Dr.) Sales (Cr.) Purchases (Cost of Sales)	Mengeliminasi intercompany sales (Dr.) Sales (Cr.) Purchases (Cost of Sales)
Mengeliminasi intercompany profit in ending inventory (Dr.) Ending Inventory (Cost of Sales) (Cr.) Inventory (Balance Sheet)	Mengeliminasi intercompany profit in ending inventory (Dr.) Ending Inventory (Cost of Sales) (Cr.) Inventory (Balance Sheet)
Mengakui intercompany profit in beginning inventory yang terealisasi selama tahun berjalan: (Dr.) Beg. RE – P	Mengakui intercompany profit in beginning inventory yang terealisasi selama tahun berjalan: (Dr.) Investment in S Company

(Dr.) NCI in Equity → Jika upstream
(Cr.) Beg. Inventory (Cost of Sales)

(Dr.) NCI In Equity → Jika upstream
(Cr.) Beg. Inventory (Cost of Sales)

PERHITUNGAN CI DAN NCI IN CONSOLIDATED INCOME

S Company	P Company
Net Income	Net Income
+ Realized Profit	+/- Income from NCI (S Company)
- Unrealized Profit	+ Realized Profit
= Adjusted Income	- Unrealized Profit
To NCI (Adjusted Income x ...%)	- Dividend Income from Subsidiary
To CI (Adjusted Income x ...%)	= CI in Consolidated Income
	+ NCI in Consolidated Income
	= Consolidated Income

Jika menggunakan metode *complete equity*:

- Laba bersih konsolidasi sama dengan laba tercatat perusahaan induk.
- *Retained earnings* konsolidasi sama dengan *retained earnings* perusahaan induk yang tercatat.

SOURCES

Chapter 6 (Jeter dan Chaney 2018)

Chapter 6 (Christensen, Cottrell and Budd 2016)

PROBLEM 1

Peel Company owns 90% of the common stock of Seacore Company. Seacore Company sells merchandise to Peel Company at 20% above cost. During 2024 and 2025, such sales amounted to \$436,000 and \$532,000, respectively. At the end of each year, Peel Company had in its inventory one-fourth of the goods purchased from Seacore Company during that year.

Peel Company reported \$300,000 in net income from its independent operations in 2024 and 2025. Seacore Company reported net income of \$130,000 in each year and did not declare any dividends in any year. There were no intercompany sales prior to 2024.

Required:

- a. Prepare working paper entries for 2024 & 2025 using cost and complete equity method
- b. Calculate controlling income and non-controlling income in consolidated net income for 2025.

PROBLEM 2

Peer Company owns 80% of the common stock of Seacrest Company. Peer Company sells merchandise to Seacrest Company at 25% above its cost. During 2024 and 2025 such sales amounted to \$265,000 and \$475,000, respectively. The 2024 and 2025 ending inventories of Seacrest Company included goods purchased from Peer Company for \$125,000 and \$170,000, respectively.

Peer Company reported net income from its independent operations (including intercompany profit on inventory sales to affiliates) of \$450,000 in 2024 and \$480,000 in 2025. Seacrest reported net income of \$225,000 in 2024 and \$275,000 in 2025 and did not declare dividends in either year. There were no intercompany sales prior to 2024.

Required:

- a. Prepare working paper entries for 2024 & 2025 using cost method.
- b. Calculate controlling income and non-controlling income in consolidated net income for 2025.

PROBLEM 3

Potato Co. mengakuisisi Sandwich Co. dan Salad Co. pada tanggal 1 Januari 2023. Sandwich Co. dan Salad Co. masing-masing memiliki jumlah saham yang beredar sebanyak 100.000 lembar dan 130.000 lembar. Di mana, jumlah lembar saham yang dimiliki oleh Potato Co. pada Sandwich Co. adalah sebanyak 80.000 lembar dan 78.000 lembar. Diketahui data persediaan awal untuk masing-masing perusahaan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Potato Co. sebesar \$450,000 – di mana perbandingan untuk persediaan yang berasal dari Sandwich Co. dan Salad Co. adalah sebesar 5:4.
2. Sandwich Co. sebesar \$580,000 – sebanyak 27% dibeli dari Potato Co. dan 34% dibeli dari Salad Co.
3. Salad Co. sebesar \$260,000 – sebanyak 65% berasal dari pemasok luar, sementara sisanya dibeli dari Potato Co. dan Sandwich Co. dengan perbandingan 1:3.

Sementara, pada akhir tahun 2024, disajikan pula informasi terkait persediaan untuk Potato Co., Sandwich Co., dan Salad Co.:

1. Potato Co. sebesar \$80,000 – sebanyak \$35,000 berasal dari Sandwich Co. dan \$20,000 berasal dari Salad Co.
2. Sandwich Co. sebesar \$115,000 – sebanyak 2/5 berasal dari Potato Co.
3. Salad Co. sebesar \$48,000 – sebanyak 50% berasal dari Potato Co. dan Sandwich Co. dengan perbandingan 2:3.

Berikut adalah informasi mengenai transaksi jual-beli persediaan antarperusahaan selama tahun 2024:

1. Potato Co. menjual persediaan kepada Salad Co. sebesar 5/8 penjualan Potato Co. kepada Sandwich Co.
2. Potato Co. menjual persediaan kepada Sandwich Co. sebesar \$885,000.
3. Sandwich Co. menjual persediaan kepada Salad Co. sebesar \$25,000 lebih rendah daripada penjualan Potato Co. kepada Salad Co.

Selain itu, berikut adalah informasi mengenai kebijakan markup, laba bersih dan dividen tunai yang dibagikan oleh Potato Co., Sandwich Co., dan Salad Co. pada tahun 2024 (laba Potato Co. termasuk dividen dari anak perusahaan):

	Net Income	Dividend	% Markup on Inventory
Potato Co.	\$ 3.560.000	\$ 575.000	20% above selling price
Sandwich Co.	\$ 2.780.000	\$ 640.000	25% above cost
Salad Co.	\$ 3.175.000	\$ 900.000	15% above selling price

Diminta:

1. Buatlah jurnal eliminasi tahun 2024 terkait inventory (menggunakan cost method dan pencatatan periodik)!
2. Hitunglah Controlling Interest dan Non-Controlling Interest in Consolidated Income untuk tahun 2024!

PROBLEM 4

PT Daylight memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Enchanted dan PT Lover, di mana kepemilikan PT Daylight pada PT Enchanted adalah sebesar 65% dan pada PT Lover sebesar 95%. Selama tahun 2024, terdapat transaksi jual-beli persediaan barang dagang antara PT Daylight dengan anak perusahaannya, yang terdiri dari transaksi:

- PT Daylight menjual persediaan sebanyak Rp185.700.000 kepada PT Enchanted.
- PT Lover menjual persediaan sebanyak Rp278.000.000 kepada PT Daylight.
- PT Daylight menjual persediaan sebanyak Rp280.200.000 kepada PT Lover.
- PT Enchanted menjual persediaan sebanyak Rp91.000.000 kepada PT Lover.

Atas transaksi persediaan barang dagang tersebut, setiap perusahaan memiliki kebijakan mark-up yang berbeda dengan ketentuan 20% above cost, 18% above selling price, dan 25% above

cost untuk PT Daylight, PT Enchanted, dan PT Lover secara berturut-turut. Berikut adalah informasi terkait dengan persediaan per tanggal 31 Desember 2023:

- PT Daylight sebesar Rp25.000.000 (Rp7.500.000 berasal dari PT Enchanted dan Rp8.500.000 berasal dari PT Lover).
- PT Enchanted sebesar Rp37.500.000 (Rp6.000.000 berasal dari PT Daylight dan Rp13.850.000 berasal dari PT Lover).
- PT Lover sebesar Rp41.800.000 (Rp33.000.000 berasal dari PT Daylight dan Rp4.650.000 berasal dari PT Enchanted).

Sementara, informasi persediaan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- PT Daylight sebesar Rp8.000.000 (sebanyak 18% dibeli dari PT Enchanted dan sebanyak 12% dibeli dari PT Lover).
- PT Enchanted sebesar Rp19.750.000 (Rp7.455.000 dibeli dari PT Daylight dan Rp11.650.000 dibeli dari PT Lover).
- PT Lover sebesar Rp12.300.000 (sebanyak 10% dibeli dari PT Daylight dan sebanyak 25% dibeli dari PT Enchanted).

Selama tahun 2024, PT Daylight, PT Enchanted, dan PT Lover mengumumkan laba sebesar Rp23.000.000, Rp19.000.000, dan Rp21.000.000. Pada tahun 2024, PT Enchanted membagikan dividen tunai sebesar 15% dari laba, sementara PT Lover tidak membagikan dividen. Laba PT Daylight **sudah exclude dividen** dari anak perusahaan.

Diminta:

1. Buatlah jurnal eliminasi tahun 2024 terkait inventory (menggunakan cost method dan pencatatan periodik)!
2. Hitunglah Controlling Interest dan Non-Controlling Interest in Consolidated Income untuk tahun 2024!

PROBLEM 5

Pada tanggal 1 Januari 2023, Pory Co. mengakuisisi Syerani Co. dan Suwandi Co. dengan membeli 90% kepemilikan dan 75% kepemilikan secara berturut-turut. Pada awal 2024, Pory Co., Syerani Co., dan Suwandi Co. memiliki saldo persediaan masing-masing sebesar Rp300.000.000, Rp450.000.000, dan Rp600.000.000. Informasi lebih detail terkait saldo persediaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Persediaan milik Pory Co. sebesar 22% berasal dari Syerani Co. dan 28% berasal dari Suwandi Co.
- Persediaan milik Syerani Co. sebesar 1/9 berasal dari Pory Co. dan 4/9 berasal dari Suwandi Co.
- Persediaan milik Suwandi Co. sebesar 20% berasal dari supplier luar, dan sisanya berasal dari Pory Co. dan Syerani Co. dengan perbandingan 8:17.

Sementara, pada akhir 2024 terdapat informasi persediaan akhir sebagai berikut:

- Pory Co. memiliki persediaan akhir sebesar 80% dari saldo persediaan awalnya (20% berasal dari Syerani Co. dan 30% berasal dari Suwandi Co.)
- Syerani Co. memiliki persediaan akhir sebesar 75% dari saldo persediaan awalnya (45% berasal dari Suwandi Co.)
- Suwandi Co. memiliki persediaan akhir sebesar 45% dari saldo persediaan awalnya (13% berasal dari Pory Co. dan 37% berasal dari Syerani Co.)

Pory Co., Syerani Co., dan Suwandi Co. memiliki kebijakan yang berbeda-beda dalam menentukan markup penjualan persediaan, yaitu sebagai berikut:

Perusahaan	Tahun 2024
Pory Co.	Markup on selling price 15%
Syerani Co.	Markup on cost 20%
Suwandi Co.	Markup on cost 25%

Informasi tambahan:

- Pada tahun 2024, Pory Co., Syerani Co., dan Suwandi Co. masing-masing memiliki laba bersih sebesar Rp1.120.000.000, Rp1.080.000.000, dan Rp1.110.000.000. Laba Pory Co. **sudah termasuk dividen** dari subsidiary.
- Pada tahun 2024, Pory Co., Syerani Co., dan Suwandi Co. masing-masing membagikan dividen sebesar Rp460.000.000, Rp200.280.000, dan Rp340.000.000.
- Selama tahun 2024, total transaksi jual-beli barang dagang yang terjadi antara Pory Co., Syerani Co., dan Suwandi Co. (intercompany transaction) adalah sebesar Rp1.695.000.000.

Diminta:

1. Buatlah jurnal eliminasi tahun 2024 terkait inventory (menggunakan cost method dan pencatatan periodik)!
2. Hitunglah Controlling Interest dan Non-Controlling Interest in Consolidated Income untuk tahun 2024!

SECTION 9

ELIMINATION OF UNREALIZED GAINS OR LOSSES ON INTERCOMPANY SALES OF PROPERTY AND EQUIPMENT

TEORI

Materi UAS akan dibahas pada Section 9 hingga section 14 di mana pada section ini akan membahas mengenai transaksi antar perusahaan berupa penjualan aset tetap antara induk dengan anak. Transaksi penjualan aset tetap juga dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *downstream*, *upstream*, dan *horizontal*. Pada materi ini, kita akan membahas jurnal eliminasi atas transaksi penjualan aset tetap serta dampaknya terhadap perhitungan laba konsolidasi apabila terdapat transaksi tersebut. Jenis *intercompany sales of property and equipment* terdiri dari:

1. **Downstream:** Perusahaan induk menjual fixed asset ke *subsidiary* (*Parent* → *Subsidiary*)
2. **Upstream:** *Subsidiary* menjual fixed asset ke *parent* (*Subsidiary* → *Parent*)
3. **Horizontal:** *Subsidiary* menjual fixed asset ke *subsidiary* lainnya (*Subsidiary* 1 → *Subsidiary* 2)

Suatu perusahaan dapat menjual properti atau peralatan kepada afiliasi dengan harga yang berbeda dari nilai bukunya. Jika terjadi transaksi aset tetap antara induk dan anak perusahaan, maka **perlu untuk dieliminasi**. Hal ini bertujuan:

- Untuk melaporkan hanya keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang dapat disusutkan kepada pihak luar.
- Untuk menyajikan PPE di neraca konsolidasi sebesar biayanya kepada grup afiliasi.
- Menyajikan akumulasi penyusutan dalam neraca konsolidasi berdasarkan biaya yang dikeluarkan oleh grup terafiliasi.
- Menyajikan beban penyusutan dalam laporan laba rugi konsolidasi berdasarkan biaya yang dikeluarkan oleh grup terafiliasi.

ELIMINATION ENTRY

(Dr.) Gain on Sale

(Cr.) Fixed Aset

(Jika gain)

(Dr.) Fixed Asset

(Cr.) Loss on Sale

(Jika loss)

ELIMINATION ENTRY IN SUBSEQUENT YEARS

Gain	Downstream	Upstream
Cost or Partial Equity Method	(Dr.) Beg. RE – P (Cr.) Fixed Asset	(Dr.) Beg. RE – P (Dr.) NCI (Cr.) Fixed Asset
Complete Equity Method	(Dr.) Investment in S Company (Cr.) Fixed Asset	(Dr.) Investment in S(Dr.) NCI (Cr.) Fixed Asset
Loss	Downstream	Upstream
Cost or Partial Equity Method	(Dr.) Fixed Asset (Cr.) Beg. RE – P	(Dr.) Fixed Asset (Cr.) Beg. RE – P (Cr.) NCI
Complete Equity Method	(Dr.) Fixed Asset (Cr.) Investment in S Company	(Dr.) Fixed Asset (Cr.) Investment in S Company (Cr.) NCI

JENIS ASET PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (PPE)

1. Non-Depreciable Asset

Contoh dari jenis aset ini adalah tanah. Penjualan aset ini tidak terdapat pengakuan laba/rugi atas penjualan aset, tetapi hanya **mengakui transfer aset itu sendiri**. Laba/rugi akan diakui ketika **aset terjual kepada pihak ketiga** (di luar afiliasi).

2. Depreciable Asset

Contoh dari jenis aset ini adalah kendaraan, bangunan, dan lain-lain. Laba/rugi atas transaksi aset tetap diakui pada saat **aset dijual kepada pihak ketiga** (di luar afiliasi) atau **aset telah digunakan** sehingga laba/rugi **direalisasi melalui penyusutan** (*realized usage*). Dari sudut pandang entitas konsolidasi, keuntungan (kerugian) antar perusahaan dianggap direalisasikan dari penggunaan aset tetap untuk menghasilkan pendapatan. Penggunaannya diukur dengan **penyesuaian penyusutan**.

PERHITUNGAN CI AND NCI IN CONSOLIDATED INCOME

S Company	P Company
Net Income	Net Income
+ Realized Gain from Sale of Fixed Asset	+/- Income from S Company
+ Realized Gain from Usage of Fixed Asset	- Dividend from <i>subsidiary</i>
+ Unrealized Loss from Sale of Fixed Asset	+ Realized Gain from Sale of Fixed Asset
- Realized Loss from Sale of Fixed Asset	+ Realized Gain from Usage of Fixed Asset
- Realized Loss from Usage of Fixed Asset	+ Unrealized Loss from Sale of Fixed Asset
- Unrealized Gain from Sale of Fixed Asset	- Realized Loss from Sale of Fixed Asset
= Adjusted Income	- Realized Loss from Usage of Fixed Asset
To NCI (Adjusted Income x ...%)	- Unrealized Gain from Sale of Fixed Asset
To CI (Adjusted Income x ...%)	= CI in Consolidated Income
	+ NCI in Consolidated Income
	= Consolidated Income

SOURCE

Chapter 7 (Jeter dan Chaney 2018)

PROBLEM 1

Peppo Co owns 80% of the outstanding common stock of Shuwi Co. On January 1, 2024, Loki sold equipment to Peppo for \$400,000. Shuwi had purchased the equipment for \$600,000 on January 1, 2019, and had depreciated it using a 10% straight-line rate. The management of Peppo estimated that the equipment had a remaining useful life of five years on January 1, 2024. In 2025, Peppo reported \$300,000 and Shuwi reported \$200,000 in net income from their independent operations (including sales to affiliates).

Required:

- a. Prepare in general journal form the workpaper entries relating to the intercompany sale of equipment that are necessary in the December 31, 2024 and December 31, 2025, consolidated financial statements workpapers.
- b. Calculate controlling interest in consolidated income for 2025.
- c. Prepare entry to record if Shuwi sold to third party for \$200,000 at January 1, 2025.

PROBLEM 2

Puyaw Co. owns 90% of the voting stock of Simsim Co. On January 1, 2024, Simsim Co. sold land to Puyaw Co. for \$800,000. Simsim Co. had originally purchased the land on July 1, 2019, for \$500,000.

Required:

- a. Prepare the general entries on the books of Puyaw Co. and Simsim Co. related to the intercompany sale of land.
- b. Prepare in general journal form the workpaper entries necessary because of the intercompany sale of land in the consolidated financial statements workpaper for the year ended Dec 31, 2024 and Dec 31, 2025 (complete equity method).

PROBLEM 3

Pada awal tahun 2023, Janghyun Co. mengakuisisi 440.000 lembar saham milik Gilchae Co. dengan mengeluarkan uang tunai senilai Rp3.578.500.000. Diketahui struktur ekuitas dari Gilchae Co. pada tanggal akuisisi terdiri dari: common stock Rp1.437.500.000 (par Rp2.500/lembar), other contributed capital Rp1.238.500.000, treasury stock Rp82.500.000 (cost Rp3.300/lembar), dan retained earnings Rp585.000.000. Terdapat beberapa transaksi intercompany fixed assets yang terjadi antara Janghyun Co. dengan Gilchae Co.:

- a. Pada tanggal 16 Agustus 2025, Gilchae Co. membeli tanah dari Janghyun Co. dengan harga Rp925.000.000. Janghyun Co. memperoleh tanah tersebut pada tanggal 15 Maret 2018 dengan harga perolehan pada saat itu Rp640.000.000.
- b. Pada tanggal 1 Januari 2025, Gilchae Co. menjual 5 unit peralatan dengan total harga Rp320.000.000 kepada Janghyun Co. Diketahui Gilchae Co. membeli peralatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2024 dengan nilai perolehan sebesar Rp120.000.000/unit yang disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan memiliki masa manfaat 5 tahun.
- c. Pada tanggal 12 Juli 2024, 4 unit mesin yang dimiliki oleh Janghyun Co. dijual kepada Gilchae Co. dengan harga Rp41.250.000/unit. Mesin tersebut dibeli oleh Janghyun Co. pada tanggal 1 Januari 2020 dengan total harga perolehan Rp210.000.000 yang memiliki

masa manfaat 10 tahun (tanpa nilai sisa) dan disusutkan dengan metode garis lurus. Kemudian, pada tanggal 1 Januari 2026, 2 unit mesin berhasil dijual oleh Gilchae Co. kepada Jongjong Co. dengan keuntungan sebesar Rp27.500.000/unit.

Janghyun Co. dan Gilchae Co. masing-masing membagikan dividen sebesar Rp20.000.000 dan Rp18.000.000 di tahun 2024-2025. Namun, di tahun-tahun selanjutnya mereka tidak membagikan dividen. Selama tahun 2026, laba bersih yang dihasilkan oleh Janghyun Co. dan Gilchae Co. adalah sebesar Rp565.000.000 dan Rp390.000.000 secara berturut-turut.

Diminta:

1. Buatlah jurnal eliminasi terkait transaksi intercompany property, plant and equipment selama tahun 2024 hingga 2026 dengan menggunakan Complete Equity Method.
2. Hitunglah Controlling Interest dan Non-Controlling Interest in Consolidated Income tahun 2026!

PROBLEM 4

Seruni Co. mengakuisisi 85% kepemilikan Wim Co. pada tanggal 1 Januari 2023 dengan membayar \$3,880,000. Pada saat akuisisi, komponen ekuitas dari Wim Co. terdiri dari: common stock \$2,590,000, other contributed capital \$310,000, dan retained earnings \$200,000. Berikut disajikan informasi terkait transaksi intercompany sales of PPE:

1 Jan 2024	Lima unit kendaraan yang dimiliki oleh Seruni Co. sejak tanggal 1 September 2022 dengan total harga perolehan \$6,000,000 dijual kepada Wim Co. pada harga yang disepakati sebesar \$750,000/unit. Kendaraan tersebut disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan memiliki masa manfaat 10 tahun.
25 Mar 2025	Seruni Co. membeli bangunan yang dimiliki oleh Wim Co. dengan harga transaksi sebesar \$8,819,500. Bangunan ini diperoleh Wim Co. pada 1 Januari 2021 dengan harga perolehan \$12,000,000 di mana bangunan tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan perkiraan masa manfaat 12 tahun.
30 Sept 2025	Wim Co. menjual tanah yang dimilikinya sejak awal tahun 2018 dengan ukuran 3.000 m ² dengan harga perolehan \$4,250 per m ² . Tanah ini dijual oleh Wim Co. kepada Seruni Co. dengan harga \$4,000 per m ² .
1 Jan 2026	Seruni Co. berhasil menjual bangunan milik Wim Co. kepada Vin Co. dengan harga jual \$10,220,000.

Laba bersih yang diraih oleh Seruni Co. dan Wim Co. pada tahun 2026 adalah sebesar \$5,000,000 dan \$4,750,000 secara berturut-turut. Sementara itu, Seruni Co. dan Wim Co. juga membagikan dividen tunai masing-masing sebesar \$630,000 dan \$800,000.

Diminta:

1. Buatlah jurnal eliminasi terkait transaksi intercompany property, plant and equipment selama tahun 2024 hingga 2026 dengan menggunakan Cost Method.

2. Hitunglah Controlling Interest dan Non-Controlling Interest in Consolidated Income tahun 2026!

SECTION 10 & 11 CHANGES IN OWNERSHIP INTEREST

TEORI

Section ini akan membahas mengenai akuntansi untuk investasi dan divestasi pada perusahaan yang mengalami perubahan persentase kepemilikan. Apabila perusahaan memiliki saham perusahaan dengan kepemilikan di bawah 50% atau tidak memperoleh pengendalian, maka perusahaan mencatat investasi dengan metode *cost* (kepemilikan di bawah 20%) atau metode *equity* (kepemilikan 20% - 50%). Namun, apabila perusahaan yang memiliki saham perusahaan lain dengan kepemilikan di bawah 50% kemudian membeli saham sehingga kepemilikan saat ini berubah menjadi memiliki pengendalian (di atas 50%), maka menggunakan metode pencatatan investasi berubah menjadi konsolidasi (metode ini bisa dibagi menjadi tiga, yaitu *cost*, *partial equity*, atau *complete equity*) dan terdapat beberapa jurnal tambahan apabila transisi metode pencatatan investasi menjadi konsolidasi. Hal ini berlaku untuk sebaliknya apabila perusahaan mengalami kehilangan pengendalian. Alasan perubahan persentase kepemilikan yaitu:

- **Penambahan saham *subsidiary*** yang dibeli di *open market*.
- Beberapa saham yang dipegang oleh *parent* bisa terjual.
- *Subsidiary* mungkin melakukan **transaksi modal dengan *parent*** dan/atau pihak lain yang **mengubah persentase kepemilikan *parent***.

PARENT MENGAKUISISI SECARA BERTAHAP	
Kondisi	Dampak
Pengendalian belum tercapai pada pembelian pertama	Revaluasi <i>initial investment</i> ke nilai wajar ketika pengendalian tercapai. Menyesuaikan ke laporan laba/rugi
Pengendalian tercapai pada pembelian pertama	Pada pembelian kedua, penyesuaian <i>contributed capital of controlling interest</i>
PARENT MENJUAL SAHAM KE PIHAK KETIGA	
Kondisi	Dampak
Sepenuhnya	Laba/rugi perbedaan antara nilai jual dan nilai buku
Kehilangan pengendali, tetapi mempertahankan kepemilikan	Seluruh kepentingan disesuaikan ke nilai wajar dan laba/rugi dicatat pada semua kepemilikan saham sebelum penjualan
Menjual beberapa saham, tetapi mempertahankan kepemilikan	Penyesuaian <i>contributed capital of controlling interest</i> , tidak ada <i>gain/loss in income statement</i>
SUBSIDIARY MENERBITKAN SAHAM BARU	
Kondisi	Dampak
Kepemilikan <i>parent</i> menurun (tidak ada partisipasi oleh <i>controlling interest</i>)	Penyesuaian <i>contributed capital of controlling interest</i>

Kepemilikan *parent* meningkat (tidak ada partisipasi oleh NCI)

Mengasumsikan *parent* sudah ada kendali, tidak ada penyesuaian yang dibuat atas perubahan nilai wajar

NOTE:

Jika lebih dari satu pembelian dilakukan sebelum pengendalian diperoleh, tanggal akuisisi didefinisikan sebagai **tanggal perolehan pengendalian**.

Entitas induk mencatat dekonsolidasi atau kehilangan pengendalian dengan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk, diukur sebagai selisih antara:

1. Carrying value *subsidiary*
2. Jumlah dari berikut ini:
 - a. Nilai wajar imbalan yang diterima.
 - b. Nilai wajar sisa *non-controlling interest* (pada tanggal dekonsolidasi).
 - c. Nilai tercatat *non-controlling interest* sebelumnya (pada tanggal dekonsolidasi).
Jumlah ini juga termasuk akumulasi penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada *non-controlling interest*.

Saham yang baru diterbitkan oleh *subsidiary* dapat dibeli:

1. Sepenuhnya oleh perusahaan induk,
2. Sebagian oleh perusahaan induk dan sebagian lagi oleh pemegang saham non-pengendali, atau
3. Seluruhnya oleh pemegang saham non-pengendali.

SOURCE

Chapter 8 (Jeter dan Chaney 2018)

PROBLEM 1

Insol Company purchase Sunjae Company common stock in a series of open market cash purchases from 2022 through 2024 as follows:

Date	Share capital acquired	par	cost
January 1, 2022	6.000	40	50
January 1, 2023	20.000	40	56
January 1, 2024	10.000	40	60

Sunjae Company had 40.000 shares common stock out standing during the entire period. Retained earnings balance for Sunjae Company on relevant dates were:

January 1, 2022	\$ 600.000
January 1, 2023	(\$ 800.000)
January 1, 2024	\$ 1.900.000
December 31, 2024	\$ 3.000.000

Dividen in the amount of \$1.200.000 were distributed by Sunjae Company only in 2024. Any different between implied value and book value assigned to goodwill.

Required:

- Prepare a Computation and Allocation schedule for the different between IV and BV
- Prepare entry to record its investment in Sunjae Company from 2022 to 2024
- Prepare elimination entry to prepare a consolidated statement workpaper on December 31, 2024 using **cost method**.

PROBLEM 2

On January 1, 2022, Peace company acquired 90% of the capital stock of Shine company for \$ 900.000. On that date, Shine stockholders' equity was \$ 960.000 which consist \$ 750.000 common stock (par \$25), Other Contributed Capital \$ 50.000 and Retained Earnings \$ 160.000. If any difference between IV and BV related to land owned by Shine company. On January 1, 2024, Shine issued 6.000 new share at market price \$55. Peace company buy half of the new share. On this date Retained Earnings balance of Shine was \$ 400.000 and other equity had not change during 2022 and 2023.

Required:

Prepare entry to record the purchase of new share and prepare elimination entry at 2024 (**Cost Method**).

PROBLEM 3

PT Agnes memutuskan untuk melakukan investasi secara bertahap pada PT Fluffy yang merupakan perusahaan yang memproduksi boneka unicorn, di mana investasi ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Berikut adalah data terkait investasi yang dilakukan oleh PT Agnes pada PT Fluffy:

Tanggal	Lembar	Cost/lembar
01-Jan-2021	20.000	Rp2.700
01-Jan-2022	120.000	Rp3.000

Pada tanggal 1 Januari 2022, komposisi ekuitas dari PT Fluffy terdiri dari: common stock Rp450.000.000 (par Rp2.000/lembar), other contributed capital Rp150.000.000, retained earnings Rp50.000.000, dan treasury shares Rp56.250.000 (cost Rp2.250/lembar). Jika terdapat selisih antara book value dengan implied value, maka akan dialokasikan ke Goodwill. Adapun informasi tambahan terkait dengan PT Fluffy:

Tahun	Beg. Retained Earnings	Net Income	Dividend
2021	Rp 40.000.000	Rp 50.000.000	Rp 40.000.000
2022	Rp 50.000.000	Rp 60.000.000	Rp 47.500.000
2023	?	Rp 65.000.000	-
2024	?	Rp 70.000.000	-

Pada tanggal 1 Juli 2023, PT Agnes menjual sebagian saham yang dimilikinya pada PT Fluffy dikarenakan perusahaan membutuhkan dana untuk ekspansi. PT Agnes menjual 30.000 lembar saham PT Fluffy dengan harga Rp3.300/lembar. Satu tahun kemudian, PT Agnes menjual kembali 60.000 lembar saham milik PT Fluffy dan mendapatkan kas sebesar Rp240.000.000.

Diminta:

Buatlah jurnal transaksi dan eliminasi yang diperlukan PT Agnes dari tahun 2021-2024 dengan menggunakan metode Cost!

PROBLEM 4

Seongnam Inc. adalah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan telah didirikan sejak tahun 2010. Pada awal tahun 2021, Seongnam Inc. tertarik untuk melakukan investasi pada Daegun Ltd. dengan membeli 100.000 lembar saham milik Daegun Ltd. pada harga \$22/lembar. Satu tahun kemudian, Seongnam Inc. kembali membeli saham milik Daegun Ltd. dengan menyerahkan uang tunai sebesar \$16,800,000 dengan kepemilikannya yang meningkat menjadi 80% per awal tahun 2022. Hal ini dikarenakan Seongnam Inc. memiliki saldo kas berlebih yang bisa digunakan untuk melakukan investasi. Kemudian, di tanggal 1 Juli 2023, Seongnam Inc. justru menjual sebagian kepemilikannya pada Daegun Ltd. dengan harga jual \$27/lembar. Penjualan ini disebabkan oleh kinerja Daegun Ltd. yang terus menurun sehingga kepemilikan Seongnam Inc. berkurang menjadi 65%. Satu tahun kemudian, Seongnam Inc. kembali menjual 250.000 lembar saham dengan harga jual \$34/lembarnya. Daegun Ltd. hanya membagikan dividen pada tahun 2021 sebesar 20% dari laba bersih yang diraihinya di tahun tersebut.

Adapun informasi terkait struktur ekuitas Daegun Ltd. pada tanggal 1 Januari 2022 terdiri dari:

Preferred Stock, par value @\$35	\$ 1.050.000
Common Stock, par value @\$15	\$ 16.500.000

Other Contributed Capital	\$ 650.000
Retained Earnings	\$ 485.000
Treasury Shares, cost @\$16	\$ (1.600.000)

Berikut disajikan informasi terkait saldo laba ditahan Daegun Ltd. dari tahun ke-tahun:

Retained Earnings	
01/01/2021	\$ 460.000
01/01/2022	\$ 485.000
01/01/2023	\$ 500.000
01/01/2024	\$ 495.000
01/01/2025	\$ 520.000

Diminta:

Buatlah jurnal transaksi dan eliminasi yang diperlukan Seongnam Inc. dari tahun 2021-2024 dengan menggunakan metode Complete Equity!

PROBLEM 5

PT Sunjae adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur keramik dan telah resmi menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2003. PT Sol tertarik dengan prospek yang dimiliki oleh PT Sunjae sehingga memutuskan untuk melakukan investasi pada PT Sunjae dengan dua tahap pembelian saham sebagai berikut:

- Pada tanggal 1 Januari 2021, PT Sol membeli 67.500 lembar saham PT Sunjae dengan harga Rp800/lembar.
- Satu tahun kemudian, PT Sol kembali membeli saham di PT Sunjae hingga kepemilikannya menjadi 90%. Pembelian saham ini dibayar oleh PT Sol dengan mengeluarkan uang tunai sebesar Rp337.500.000. Pada tanggal yang sama, diketahui struktur ekuitas PT Sunjae terdiri dari: common stock Rp240.000.000, other contributed capital Rp60.000.000, retained earnings Rp75.000.000 dan treasury shares Rp16.050.000. Nilai par dari saham biasa milik PT Sunjae adalah Rp500/lembar sementara cost dari treasury sharesnya adalah Rp535/lembar.

Disajikan informasi terkait saldo laba ditahan milik PT Sunjae sebagai berikut:

Retained Earnings	
01/01/2021	Rp 68.000.000
01/01/2022	Rp 75.000.000
01/01/2023	Rp 83.000.000
01/01/2024	Rp 90.000.000
01/01/2025	Rp 95.000.000

Selisih yang timbul antara book value dengan implied value akan dialokasikan ke goodwill. Diketahui pula, PT Sunjae membagikan dividen sebesar Rp12.000.000 di akhir tahun 2021 dan Rp15.000.000 di akhir tahun 2022. Karena PT Sol melihat bahwa kondisi keuangan PT Sunjae yang tidak terlalu berkembang, maka PT Sol memutuskan untuk menjual sahamnya hingga

kepemilikannya menjadi 70% pada tanggal 30 Juni 2023 dengan mendapatkan kas sebesar Rp115.000.000. Satu tahun kemudian, PT Sol kembali menjual saham yang dimiliki di PT Sunjae sebanyak 180.000 lembar saham pada harga Rp1.100/lembar.

Diminta:

Buatlah jurnal transaksi dan eliminasi yang diperlukan PT Sol dari tahun 2021-2024 dengan menggunakan metode:

1. Complete Equity
2. Cost

PROBLEM 6

Belle Corp. memutuskan untuk melakukan investasi pada Cinderella Corp. yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Investasi ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, di mana Belle Corp. membeli saham beredar milik Cinderella Corp. dengan harga \$12/lembar untuk memperoleh kepemilikan sebesar 18%. Pada tanggal 1 Januari 2022, Belle Corp. kembali membeli saham Cinderella Corp sebanyak 341.000 lembar saham dengan menyerahkan uang tunai sebesar \$4,774,000. Setelah Belle Corp. melakukan peninjauan terhadap kinerja operasional Cinderella Corp. selama dua tahun, diketahui bahwa Cinderella Corp. tidak membagikan dividen selama tahun 2021 hingga 5 periode mendatang.

Mengetahui hal ini, Belle Corp. merasa tidak puas atas hasil investasinya pada Cinderella Corp. Oleh karena itu, pada tanggal 1 Juli 2023, Belle Corp. memutuskan untuk menjual saham miliknya hingga kepemilikannya berkurang menjadi 65% dengan mendapatkan keuntungan sebesar \$300,000. Satu tahun kemudian, Belle Corp. kembali menjual saham Cinderella Corp. sebanyak 192.500 lembar saham pada harga \$17/lembar.

Jika terdapat selisih antara implied value dan book value, maka akan dialokasikan ke goodwill. Struktur ekuitas dari Cinderella Corp. pada awal tahun 2022 adalah common stock \$3,850,000 (par \$7/lembar), other contributed capital \$1,145,000, retained earnings \$1,005,000. Laba bersih milik Cinderella Corp. pada tahun 2021 adalah sebesar \$805,000 dan akan terus meningkat sebesar 15% setiap tahunnya.

Diminta:

Buatlah jurnal transaksi dan eliminasi yang diperlukan Belle Corp. dari tahun 2021-2024 dengan menggunakan metode:

1. Complete Equity
2. Cost

SECTION 12 INTERCOMPANY BOND HOLDINGS

TEORI

Dalam laporan konsolidasi, jika terjadi transaksi antara induk dan anak maka **transaksi tersebut harus dieliminasi** karena keduanya berada di dalam pengendalian yang sama. Pada section ini, kita akan membahas mengenai transaksi antar perusahaan berupa pembelian obligasi induk ataupun anak. Dikarenakan transaksi ini merupakan transaksi antar perusahaan, maka perlu dieliminasi ketika perusahaan akan menyusun laporan keuangan konsolidasi.

Perusahaan afiliasi dapat saling membeli obligasi yang mereka terbitkan baik secara langsung atau melalui pihak eksternal setelah penerbitan obligasi awal. Dalam hal ini karena obligasi telah dimiliki oleh perusahaan induk atau anak dalam pengendalian yang sama, maka transaksi obligasi seperti *bonds investment*, *bonds payable*, *interest expense*, *interest payable*, *interest receivable* dan *interest revenue* harus dieliminasi.

Dengan kata lain, karena obligasi ini sudah tidak dimiliki oleh pihak eksternal, maka obligasi tersebut dianggap **constructively retired** dalam laporan keuangan konsolidasian.

Constructively retired berarti **obligasi dianggap sudah tidak ada/dihentikan dalam sudut pandang laporan konsolidasi**, tetapi **secara hukum obligasi tersebut masih dianggap beredar**. Karena dianggap sebagai penghentian utang obligasi lebih awal, maka **keuntungan atau kerugian** yang disebabkan oleh transaksi ini akan **dihitung dan dialokasikan** terhadap perusahaan afiliasi tersebut. Keuntungan atau kerugian konstruktif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi **sebelum pengakuan keuntungan atau kerugian dalam pembukuan masing-masing perusahaan**. Pada periode pembelian obligasi oleh induk atau anak, dibuat jurnal eliminasi untuk **mempercepat pengakuan keuntungan atau kerugian**. Setelah obligasi dibeli, jurnal eliminasi diperlukan untuk **menghilangkan bagian keuntungan atau kerugian yang dicatat selama periode tersebut** dalam pembukuan masing-masing perusahaan.

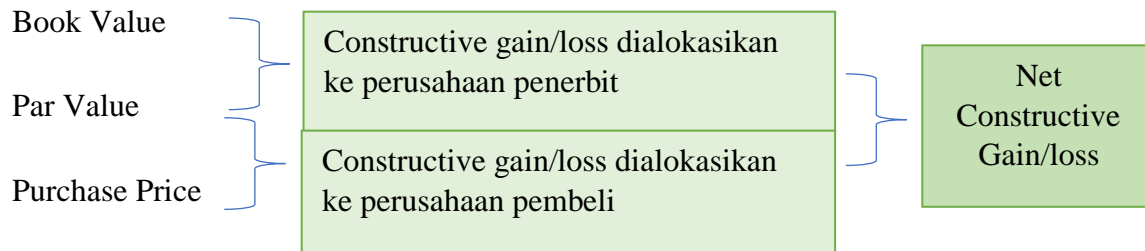
METODE PENCATATAN CONSTRUCTIVE GAIN/LOSS

1. Constructive gain/loss sepenuhnya dialokasikan kepada **perusahaan penerbit**.
2. Constructive gain/loss sepenuhnya dialokasikan kepada **perusahaan pembeli**.
3. Constructive gain/loss sepenuhnya dialokasikan kepada **perusahaan induk**.
4. Constructive gain/loss dialokasikan kepada **perusahaan penerbit dan pembeli**.

NOTE:

Metode keempat merupakan metode yang paling cocok untuk digunakan karena *gain/loss* **dialokasikan kepada kedua pihak**.

PERHITUNGAN CONSTRUCTIVE GAIN/LOSS



Terdapat empat kondisi dalam perhitungan *constructive gain/loss*:

1. Jika Book Value (Carrying Value) > Par Value = **Constructive Gain (Penerbit)**
2. Jika Book Value (Carrying Value) < Par Value = **Constructive Loss (Penerbit)**
3. Jika Par Value > Purchase Price = **Constructive Gain (Pembeli)**
4. Jika Par Value < Purchase Price = **Constructive Loss (Pembeli)**

Net Constructive Gain/Loss dihitung sebesar jumlah antara *constructive gain/loss* sisi penerbit dengan *constructive gain/loss* sisi pembeli. **Tidak ada constructive gain/loss** jika obligasi diterbitkan atau dibeli **pada nilai nominal**.

SOURCE

Chapter 9 (Jeter dan Chaney 2018)

PROBLEM 1

Treasure company issued 10-year, 10% bonds with a par value of \$1,000,000 on January 1, 2023 for \$940,000. Interest is paid semiannually on Jun 30 and Dec 31. On Dec 31, 2024, \$800,000 of the par value bonds were purchased by Teume Company for \$820,000. Teume company is an 90%-owned subsidiary of Treasure company. Both companies use the straight-line method to amortize bond discounts and premiums. Teume declared cash dividends of \$100,000 each during the period 2024-2025.

Required:

Calculated Constructive gain/loss and prepare working paper entries for 2024-2025 using **cost method**.

PROBLEM 2

Bae Company issued five-year, 10% bonds on January 1, 2023 for 110. Par value is \$100,000. Interest is paid semiannually on July 1 and Jan 1. Bae Company is a 90%-owned subsidiary of Joy Company. On January 1, 2024 Joy purchased \$50,000 of Bae Company's par value bonds at 90 after the semiannual interest payment had been made. Bae company declared dividends of \$5,000 each year. Both companies use the straight-line method to amortize bond discount and premium.

Required:

Calculated Constructive gain/loss and prepare working paper entries for 2024-2025 using **complete equity method**.

PROBLEM 3

Peace Corp. mengakuisisi 300.000 lembar saham biasa milik Station Corp. pada 1 Januari 2018. Ketika akuisisi, struktur ekuitas Station Corp. terdiri dari: common stock \$1,900,000 (par \$5/lembar), other contributed capital \$260,000, retained earnings \$170,000, dan treasury shares \$37,500 (cost \$7,5/lembar).

Salah satu pendanaan yang dilakukan oleh Station Corp. adalah dengan menerbitkan surat obligasi pada awal tahun 2022. Obligasi tersebut diterbitkan sebanyak 35.000 lembar (par \$10/lembar), dengan waktu jatuh tempo 8 tahun sejak tanggal penerbitan. Atas pendanaan tersebut, Station Corp. diwajibkan membayar bunga sebesar 15% dari nilai par setiap akhir tahun. Obligasi ini dijual oleh Station Corp. dengan harga 8% lebih mahal daripada nilai par. Untuk membantu pendanaan Station Corp., maka Peace Corp. membeli 55% dari keseluruhan jumlah lembar obligasi yang diterbitkan oleh Station Corp. pada tanggal 1 Januari 2024. Peace Corp. membeli obligasi milik Station Corp. dengan harga 12% lebih mahal dari nilai par obligasi.

Diminta:

1. Hitunglah Net Constructive Gain/Loss!
2. Buatlah jurnal eliminasi untuk laporan konsolidasi tahun 2024 dan 2025 dengan menggunakan Cost Method!

PROBLEM 4

Beatrice Co. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan tahu dan tempe yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2017. Dalam rangka memperluas pangsa pasarnya, pada tanggal 1 Januari 2023, Beatrice Co. menerbitkan surat obligasi sebanyak 644.200 lembar dengan nilai nominal Rp1.780 per lembar. Obligasi tersebut dijual dengan harga 5% diatas par dengan jangka waktu obligasi adalah 5 tahun serta bunga dibayarkan setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember pada tingkat suku bunga 5,5% semiannually.

Pada tanggal 30 Juni 2023, salah satu anak perusahaan Beatrice Co. yaitu Desire Co. membeli 161.050 lembar obligasi milik Beatrice Co. dari pihak ke-3 dengan harga Rp297.942.500. Diketahui struktur ekuitas milik Desire Co. pada saat dilakukannya akuisisi oleh Beatrice Co. adalah sebagai berikut:

Preferred Stock, par value @Rp10.000	Rp 50.000.000
Common Stock, par value @Rp2.000	Rp 125.000.000
Other Contributed Capital	Rp 67.890.000
Retained Earnings	Rp 92.850.000
Treasury Shares, cost @Rp3.750	(Rp 9.375.000)

Diminta:

1. Hitunglah Net Constructive Gain/Loss!
2. Buatlah jurnal eliminasi untuk laporan konsolidasi tahun 2024 dan 2025 dengan menggunakan Complete Equity Method!

PROBLEM 5

Moon Tech adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri teknologi dan menyediakan berbagai jasa pembuatan software sesuai pesanan kliennya. Selain itu, Moon Tech memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan hardware, yaitu Sangmin Inc. yang telah diakuisisi pada awal tahun 2020 dengan membeli 952.500 lembar saham biasa dari 1.270.000 lembar saham milik Sangmin Inc. yang beredar. Moon Tech melakukan pendanaan dengan cara menerbitkan obligasi pada tanggal 1 April 2020. Obligasi yang diterbitkan sejumlah 150.000 lembar dengan nilai nominal Rp5.000/lembar. Obligasi ini dijual oleh Moon Tech dengan harga 9% lebih rendah dari nilai par dengan jangka waktu jatuh tempo 10 tahun. Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tanggal 1 April dan 1 Oktober pada tingkat suku bunga 18% p.a. Pada tanggal 1 April 2024, Sangmin Inc. membeli 90.000 lembar obligasi Moon Tech pada harga 4% lebih rendah dari nilai par.

Diminta:

1. Hitunglah Net Constructive Gain/Loss!
2. Buatlah jurnal eliminasi untuk laporan konsolidasi tahun 2024 dan 2025 dengan menggunakan Complete Equity Method!

SECTION 13 INDIRECT AND MUTUAL HOLDINGS

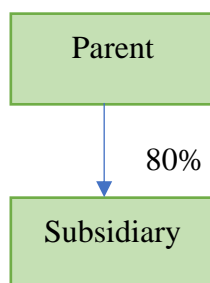
TEORI

Setelah memahami berbagai jenis transaksi antar perusahaan yang harus dieliminasi dalam sudut pandang konsolidasi, kita akan membahas mengenai perhitungan CI dan NCI di laba konsolidasi apabila perusahaan memiliki kepemilikan tidak langsung ataupun kepemilikan *mutual*. Setiap jenis kepemilikan memiliki perhitungan laba yang berbeda-beda, tetapi secara konsep dasar sama, yaitu pertama kali menyesuaikan laba dengan transaksi antar perusahaan yang memengaruhi laba serta menghitung laba dari perusahaan anak yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali.

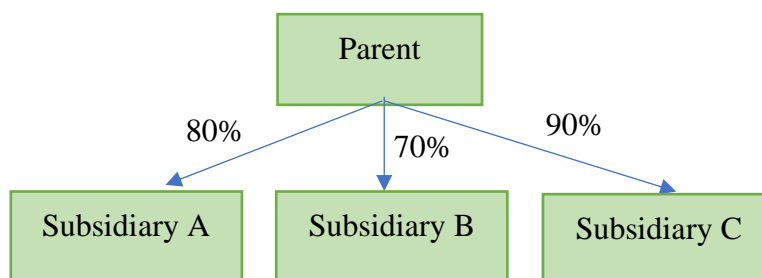
DIRECT HOLDING

Direct holding merupakan kepemilikan yang dihasilkan langsung dari **investasi langsung** dalam hak suara dari satu atau lebih investee. Terdapat dua jenis *direct holding*:

a. *Single subsidiary*



b. *Multiple subsidiary*

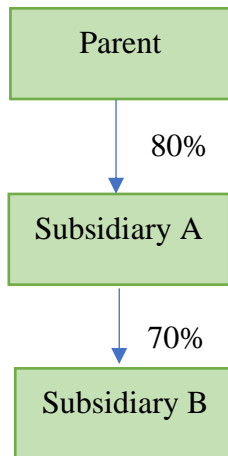


INDIRECT HOLDING

Indirect holding merupakan kepemilikan yang berasal **tidak melalui kepemilikan saham langsung**, melainkan **melalui anak perusahaannya**. Terdapat dua jenis *indirect holding*:

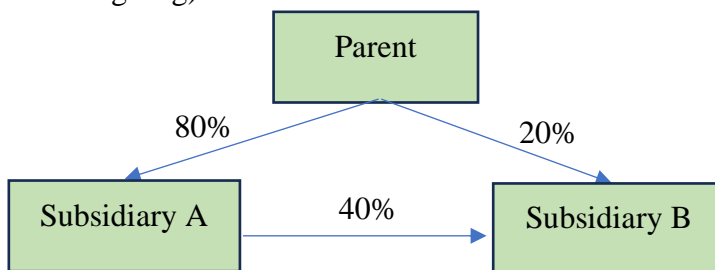
a. *Father-Son-Grandson*

Perusahaan induk memiliki kepemilikan secara langsung atas *subsidiary* A sebesar 80%. Kepemilikan tidak langsung antara perusahaan induk terhadap *subsidiary* B sebesar 56% ($80\% \times 70\%$).



b. Connecting affiliates

Perusahaan induk memiliki 80% kepemilikan atas *subsidiary A* dan memiliki kepemilikan tidak langsung atas *subsidiary B* sebesar 32% (80% x 40%). Perusahaan induk memiliki 52% total kepemilikan atas *subsidiary B* (20% kepemilikan langsung + 32% kepemilikan tidak langsung).

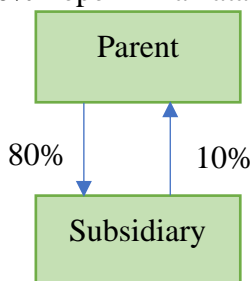


MUTUAL HOLDING

Mutual holding merupakan jenis kepemilikan yang terjadi apabila perusahaan terafiliasi memiliki kepentingan kepemilikan satu sama lain. Terdapat dua jenis *mutual holding*:

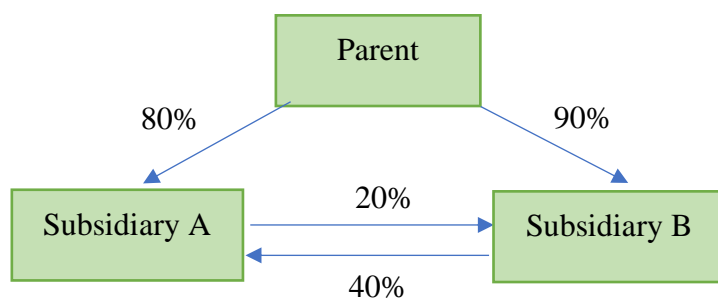
a. Parent Mutually Owned

Perusahaan induk memiliki 80% kepemilikan atas *subsidiary A*. *Subsidiary A* memiliki 10% kepemilikan atas perusahaan induk.



b. Connecting affiliates mutually owned

Perusahaan induk bukan pihak yang mempunyai hubungan *mutual holding*. *Subsidiary A* dan *subsidiary B* memiliki hubungan *mutual holding* di mana *subsidiary A* memiliki 40% kepemilikan *subsidiary B* dan *subsidiary B* memiliki 20% kepemilikan *subsidiary A*.



Metode yang dapat digunakan untuk perusahaan induk yang sahamnya dimiliki oleh perusahaan anak, yaitu:

1. Treasury Stock Approach

Mempertimbangkan saham perusahaan induk yang dimiliki oleh perusahaan anak agar tidak termasuk ke dalam saham yang beredar (diakui sebagai saham *treasury*). Oleh karena itu, di dalam laporan keuangan konsolidasi, saham tersebut akan **dilaporkan sebagai saham *treasury*** dan akan **dikurangkan dari *shareholders' equity* konsolidasi** pada nilai biayanya.

2. Conventional Approach

Memperhitungkan investasi yang terdapat perusahaan anak dalam perusahaan induk atas dasar ekuitas dan **mengeliminasi akun investasi perusahaan anak terhadap ekuitas** perusahaan dengan cara biasa.

SOURCE

Chapter 9 (Beams, et al. 2018)

PROBLEM 1

Haechan Inc. owns 75% of the common stock of Marky Inc. and 80% of the common stock of Jaemin Inc. Jaemin owns 10% of the common stock of Marky and 10% of Haechan. Marky owns 10% of Jaemin. Separate earnings for Haechan, Marky and Jaemin were \$2,000,000, \$1,800,000, and \$1,250,000. Assuming \$250,000 unrealized inventory profits on Marky's sales to Jaemin and a \$150,000 gain on Haechan's sale of land to Marky.

Required:

Calculate controlling and non-controlling interest for each corporation.

PROBLEM 2

Jihoon Corp. owns 70% of the common stock of Hyunsuk Corp. and 75% of the common stock of Junkyu Corp. Junkyu owns 20% of the common stock of Hyunsuk. Hyunsuk owns 15% of the common stock of Junkyu. Income before adjusting for interests in intercompany income for each corporation follows:

Jihoon	\$1,500,000
Hyunsuk	\$1,250,000
Junkyu	\$1,000,000

Required:

Calculate controlling and non-controlling interest for each corporation.

PROBLEM 3

Pada awal tahun 2024, Hana Corp. mengakuisisi Dul Corp. dengan membeli 108.000 lembar saham biasa milik Dul Corp. Pada saat yang sama, Hana Corp. juga membeli 238.000 lembar saham biasa milik Set Corp. Jumlah lembar saham yang beredar milik Dul Corp. dan Set Corp. adalah 120.000 dan 340.000 lembar. Di awal tahun tersebut, Dul Corp. telah memiliki 10% kepemilikan pada Hana Corp. dan telah membeli 34.000 lembar saham milik Set Corp. Sementara, Set Corp. memiliki 6.000 lembar saham milik Dul Corp.

Selain itu, selama tahun 2024, Hana Corp. mengalami kerugian atas penjualan kendaraan kepada Set Corp. Diketahui harga perolehan kendaraan tersebut adalah sebesar Rp155.000.000 dan telah disusutkan sebesar 20% dari harga perolehannya. Kendaraan tersebut dijual dengan harga Rp108.500.000 (kendaraan ini belum berhasil terjual kepada pihak ketiga). Laba bersih yang berhasil diraih oleh Hana Corp., Dul Corp., dan Set Corp., pada tahun 2024 masing-masing adalah sebesar Rp300.000.000, Rp280.000.000, dan Rp190.000.000.

Diminta:

Hitunglah Controlling Interest dan Non-Controlling Interest in Consolidated Income pada tahun 2024 dengan menggunakan conventional approach. Sertakan perhitungan dan bagan struktur afiliasi! (Hasil laba dibulatkan ke satuan terdekat)

PROBLEM 4

PT Kim memperoleh kepemilikan pada PT Young dan PT Hoon dengan membeli 560.000 lembar saham milik PT Young dan 540.000 lembar saham milik PT Hoon. Sementara itu, PT Hoon juga memiliki kepemilikan di PT Young sebesar 10% dan kepemilikan di PT Kim sebesar 100.000 lembar saham. Berikut ini disajikan informasi yang berkaitan dengan ketiga perusahaan tersebut:

	PT Kim	PT Young	PT Hoon
Jumlah lembar saham yang beredar	1.000.000 lembar	700.000 lembar	900.000 lembar
Laba bersih 2024	\$2,400,000	\$2,150,000	\$2,048,000

Informasi tambahan terkait intercompany transaction:

- Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Young menjual salah satu gedungnya kepada PT Hoon. Gedung ini dibeli oleh PT Young pada awal tahun 2022 dengan harga perolehan \$4,780,000 yang disusutkan dengan metode garis lurus, umur manfaat 10 tahun, dan terdapat nilai sisa sebesar \$80,000. Gedung ini dibeli oleh PT Hoon dengan menyerahkan uang tunai sebesar \$3,420,000 kepada PT Young. Gedung ini belum dijual kembali oleh PT Hoon kepada pihak ke-3.
- Selama tahun 2024, PT Hoon melakukan penjualan barang dagang kepada PT Kim dengan harga jual \$240,000 di mana harga ini sudah termasuk mark-up 25% dari cost (asumsi barang dagang tersebut belum terjual ke pihak ke-3).

Diminta:

Hitunglah Controlling Interest dan Non-Controlling Interest in Consolidated Income pada tahun 2024 dengan menggunakan conventional approach. Sertakan perhitungan dan bagan struktur afiliasi! (Hasil laba dibulatkan ke satuan terdekat)

SECTION 14

SUBSIDIARY PREFERRED STOCK AND CONSOLIDATED EPS

TEORI

Pada section 14, kita akan membahas mengenai perhitungan laba per saham atau EPS konsolidasi. Selain menghitung *basic EPS*, kita juga akan membahas perhitungan *diluted EPS* apabila perusahaan induk atau anak memiliki *dilutive securities*, yaitu surat berharga yang dapat dikonversikan menjadi saham sehingga jumlah lembar saham perusahaan meningkat yang mengakibatkan nilai EPS terdilusi.

Dengan adanya saham preferen pada struktur modal perusahaan anak akan membuat proses konsolidasi menjadi lebih kompleks, tetapi prosedur dasarnya tidak akan berubah, hanya akan berdampak pada perhitungan:

1. Ekuitas pemegang saham biasa = total ekuitas dikurangi saham preferen pada nilai bukunya.
2. **Laba** dari *subsidiary* akan dialokasikan **terlebih dahulu kepada pemegang saham preferen** lalu baru kepada pemegang saham biasa (CI dan NCI).
3. Pembayaran **dividen** dari *subsidiary* harus **dialokasikan kepada pemegang saham preferen terlebih dahulu** sebelum ke pemegang saham biasa.

Apabila:

1. Saham preferen dipegang oleh investor **selain parent**, maka saham preferen adalah **non-controlling interest**.
2. Saham preferen dipegang oleh *parent*, bisa memilih dua metode:
 - a. Constructive retirement
 - b. Cost basis

NOTE: Dalam konsolidasi, **kedua metode menghasilkan angka yang sama.**

A. Constructive Retirement

Apabila *parent* mengakuisisi saham preferen *subsidiary* dengan metode *constructive retirement*:

- Investasi pada anak perusahaan, *preferred stock* dicatat sebesar **nilai bukunya**.
- Perbedaan antara nilai buku dan harga saham merupakan **penyesuaian other contributed capital**.
- Ini adalah transaksi pemilik; **tidak ada keuntungan atau kerugian yang dicatat**.
Jika nilai investasi dicatat sebesar nilai buku *preferred stock*:
- **Peningkatan untuk dividend in arrears**.
- Kurangi nanti **saat diumumkan**.

B. Cost Basis

Apabila *parent* mengakuisisi saham preferen *subsidiary* menggunakan metode *cost*, maka investasi pada anak perusahaan, PS, sebesar **biaya perolehan** serta dividen dicatat sebagai **pendapatan**. Dalam proses konsolidasi:

- Saham preferen dieliminasi sebesar **nilai bukunya**.

- *Non-controlling interest, preferred stock* dicatat sebesar **nilai buku saham preferen** yang dimiliki pihak lain.
- Investasi dieliminasi sebesar **biaya perolehannya** dan selisih nilai buku dibebankan atau dikreditkan ke *other contributed capital*.

EPS

Perusahaan harus melaporkan **basic EPS dan diluted EPS**, dilihat dari mana yang dapat diaplikasikan. Entitas konsolidasi harus mengungkapkan EPS berdasarkan pada basis konsolidasi. Terdapat 2 hal yang harus diperhatikan dalam melakukan perhitungan EPS secara konsolidasi:

1. Ada **surat berharga anak yang berpotensi dilutive yang dapat dikonversi ke saham perusahaan anak**.
2. Ada **surat berharga anak yang berpotensi dilutive yang dapat dikonversi ke saham perusahaan induk**.

RUMUS PERHITUNGAN EPS

$$\text{Basic EPS} = \frac{\text{Net Income-Preferred Stock Dividend}}{\text{Weighted Average Number of Outstanding Shares (WANOS)}}$$

$$\text{Diluted EPS} = \frac{\text{Net Income-Preferred Stock Dividend} + \text{Adjustment of Dilutive Securities}}{\text{WANOS} + \text{Share Represented by Dilutive Securities}}$$

DAMPAK DILUTIVE SECURITIES TERHADAP EPS

1. Utang obligasi dapat dikonversi menjadi saham biasa
 - a. Pembilang: **beban bunga setelah pajak**.
 - b. Penyebut: mewakili **obligasi saham biasa**.
2. Saham preferen yang dapat dikonversi menjadi saham biasa
 - a. Pembilang: **dividen saham preferen**.
 - b. Penyebut: **saham biasa yang diwakili oleh saham preferen**.
3. Opsi atau waran untuk saham biasa
 - a. Pembilang: **tidak ada**.
 - b. Penyebut: **metode saham treasury** untuk menghitung saham (hanya jika positif, yaitu *dilutive*).
saham – (# saham x harga opsi / harga pasar rata-rata)

NOTE:

Jika nilai *dilutive securities* atas konversi menjadi saham biasa lebih tinggi daripada *basic EPS*, **non-dilutive sehingga tidak masuk dalam perhitungan diluted EPS**. Misalkan, diketahui nilai Basic EPS sebesar \$5,25 dan terdapat *convertible bonds* yang apabila dikonversi menjadi saham biasa, nilai *diluted EPS* menjadi \$6, maka *convertible bonds* tersebut *non-dilutive* sehingga tidak diperhitungkan dalam *diluted EPS*.

SOURCE

Chapter 10 (Beams, et al. 2018)

PROBLEM 1

Saysomething Co. owns 400,000 of 500,000 outstanding shares of Honey Co., and during 2024, it recognizes income from Honey Co. as follows:

Share of Honey Co's net income ($\$2,500,000 * 80\%$)	\$ 2,000,000
Unrealized profit—upstream sales ($\$300,000 * 80\%$)	(240,000)
Patent amortization	(250,000)
Unrealized profit—downstream sales	<u>(200,000)</u>
Income from Honey Co.	\$1,310,000

Saysomething's net income for 2024 is \$6,310,000, consisting of separate income from Saysomething of \$5,000,000 and \$1,310,000 income from Honey. Saysomething has 5,000,000 shares of common stock outstanding, but no common stock equivalents or other potentially dilutive securities. Honey has \$750,000 par of 10 percent convertible bonds outstanding that are convertible into 10,000 shares of Honey common stock. The net-of-tax interest on the bonds is \$32,000.

Required:

Compute basic and diluted EPS per share for Saysomething and Honey.

PROBLEM 2

Yoona Co. has \$108,000 income from its own operations for 2024, and \$42,000 income from Beyonce Co., its 80 percent-owned subsidiary. Beyonce's net income of \$60,000 consists of \$66,000 operating income less \$6,000 net-of-tax interest on its outstanding 10 percent convertible debentures. Throughout 2024, Yoona has 100,000 shares of common stock outstanding, and Beyonce has 50,000 outstanding common shares.

Required:

- Compute Yoona's and Beyonce's diluted earnings per share for 2024, assuming that Beyonce's bonds are convertible into 10,000 shares of Beyonce's common stock.
- Compute Yoona's and Beyonce's diluted earnings per share for 2024, assuming that Beyonce's bonds are convertible into 10,000 shares of Yoona's common stock.

PROBLEM 3

PT Nando membeli 475.000 lembar saham biasa milik PT Ares pada tanggal 1 Januari 2024. Pada tanggal tersebut, common stock milik PT Nando adalah sebesar Rp1.200.000.000 dengan nilai par Rp2.500/lembar dengan harga pasar saham Rp3.000/lembar. Jumlah lembar saham biasa milik PT Ares yang beredar di pasaran adalah 20.000 lembar lebih tinggi dari jumlah lembar saham biasa milik PT Nando, dengan nilai par Rp1.500/lembar dan harga pasar Rp2.000/lembar. Selain itu, PT Ares menerbitkan 180.000 lembar opsi yang dapat digunakan untuk membeli saham biasa sebesar Rp1.000/lembar. PT Ares juga menerbitkan saham istimewa yang dapat dikonversi sebanyak 120.000 lembar, dividend rate 10%, nilai par Rp10.000/lembar. Setiap 3 lembar saham preferen dapat ditukar menjadi 7 lembar saham biasa. Pada akhir tahun 2024, adjusted income dari PT Nando adalah sebesar Rp275.000.000 dan adjusted income dari PT Ares adalah sebesar Rp168.000.000.

Diminta:

1. Hitunglah Basic EPS PT Nando dan PT Ares!
2. Hitunglah Diluted EPS PT Nando dan PT Ares jika:
 - a. Option dan convertible preference shares dikonversi menjadi saham PT Ares.
 - b. Option dan convertible preference shares dikonversi menjadi saham PT Nando.

(Catatan: Perhitungan dibulatkan ke dua angka belakang koma, contoh: 0,12)

PROBLEM 4

Pada tanggal 1 Januari 2024, Peru Inc. mengakuisisi Seoul Inc. dengan membeli 502.500 lembar saham biasa dari 670.000 lembar saham Seoul Inc. yang beredar. Diketahui bahwa Peru Inc. memiliki 1.100.000 lembar saham biasa yang beredar, dengan nilai par \$11/lembar dan harga pasar \$15/lembar. Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan saham biasa dan convertible securities milik Seoul Inc. selama tahun 2024:

- Common stock dari Seoul Inc. memiliki nilai par \$8/lembar dan harga pasar \$12/lembar.
- Convertible preferred stock sebanyak 25.000 lembar, nilai par \$18/lembar, dan dividend rate 7%. Setiap 5 lembar saham preferen dapat ditukar menjadi 8 lembar saham biasa.
- Convertible bonds dengan nilai nominal \$1,800,000, nilai par \$18/lembar, coupon rate 10% p.a. Setiap 1 lembar obligasi dapat dikonversi menjadi 4 lembar saham biasa. Tarif pajak yang berlaku adalah 22%.

Pada akhir tahun 2024, Peru Inc. memiliki adjusted income sebesar \$3,000,000 sementara Seoul Inc. memiliki net income sebesar \$2,700,000.

Diminta:

1. Hitunglah Basic EPS Peru Inc. dan Seoul Inc.!
2. Hitunglah Diluted EPS Peru Inc. dan Seoul Inc. jika:
 - a. Convertible bonds dan convertible preference shares dikonversi menjadi saham Seoul Inc.
 - b. Convertible bonds dan convertible preference shares dikonversi menjadi saham Peru Inc.

(Catatan: Perhitungan dibulatkan ke dua angka belakang koma, contoh: 0,12)

PROBLEM 5

PT Pianika mengakuisisi saham biasa PT Sasando dengan memperoleh kepemilikan sebesar 90%. Akuisisi ini dilakukan pada awal tahun 2024. Disajikan informasi yang berkaitan dengan saham biasa dan saham convertible preference milik kedua perusahaan:

	PT Pianika	PT Sasando
Share Capital – Ordinary (PT Pianika Rp5.000 par value; PT Sasando Rp4.000 par value)	Rp1.800.000.000	Rp1.200.000.000
Share Capital – Preference, 5% non-cumulative and convertible, par Rp8.000	-	Rp144.000.000

Atas convertible preference share, setiap 2 lembar saham preferen dapat dikonversi menjadi 11 lembar saham biasa. Selain itu, PT Sasando juga membagikan 150.000 lembar saham opsi

kepada dewan direksi, di mana opsi ini dapat digunakan untuk membeli saham biasa sebesar Rp3.000/lembar. Diketahui harga pasar saham biasa PT Pianika dan PT Sasando adalah Rp7.500 dan Rp6.000 per lembarnya. Pada akhir tahun 2024, nilai adjusted income PT Pianika adalah sebesar Rp345.780.000 sementara nilai net income PT Sasando adalah Rp129.000.000.

Diminta:

1. Hitunglah Basic EPS PT Pianika dan PT Sasando!
2. Hitunglah Diluted EPS PT Pianika dan PT Sasando jika:
 - a. Option dan convertible preference shares dikonversi menjadi saham PT Sasando.
 - b. Option dan convertible preference shares dikonversi menjadi saham PT Pianika.

(Catatan: Perhitungan dibulatkan ke dua angka belakang koma, contoh: 0,12)

DAFTAR REFERENSI

Beams, Floyd A, Joseph H Anthony, Bruce Bettinghaus, dan Kenneth A Smith. 2018. *Advanced Accounting*. United Kingdom: Pearson.

Christensen, Theodore E., David M. Cottrell, dan Cassy JH Budd. 2016. *Advanced Financial Accounting*. New York: McGraw-Hill Education.

IAI. 2010. *PSAK 22*.

—. 2015. *PSAK 65*.

Jeter, Debra C, dan Paul K Chaney. 2018. *Advanced Accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.



KAMPUS JAKARTA

Jl. Kyai Tapa No.20, Grogol - Jakarta Barat, Jakarta, 11440, Indonesia

Tel: (+62)21 5666717

Fax: (+62)21 5635480

Website: tsm.ac.id

E-mail: stie@stietrisakti.ac.id

KAMPUS BEKASI

Jl. Siliwangi No.74 Sepanjang Raya, Rawalumbu - Bekasi, Jawa Barat, 17114, Indonesia

Tel: (+62)21 82735050

Fax: (+62)21 5635480

Website: tsm.ac.id

E-mail: stie@stietrisakti.ac.id